

## **SKRIPSI**

# **GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KERUSAKAN FISIK DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ELISABETH MEDAN TAHUN 2022**



Oleh:

Desnata Evariani Zega

NIM. 102019012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2023**



## SKRIPSI

### **GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KERUSAKAN FISIK DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ELISABETH MEDAN TAHUN 2022**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Terapan Rekam Medis  
dan Informasi Kesehatan (S.Tr.RMIK)  
dalam Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

Desnata Evariani Zega  
NIM. 102019012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2023**



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Desnata Evariani Zega  
NIM : 102019012  
Program Studi : Sarjana Terapan MIK  
Judul : Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya,  
Peneliti



Desnata Evariani Zega



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI MIK PROGRAM SARJANA TERAPAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Persetujuan

Nama : Desnata Evariani Zega  
NIM : 102019012  
Judul : Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik;  
Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun  
2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Terapan  
Manajemen Informasi Kesehatan  
Medan, 20 Mei 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Jev Boris, SKM., M.KM)

(Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd)

Mengetahui  
Ketua Program Studi MIK Program Sarjana Terapan

(Pestaria Saragih, SKM., M.Kes)

STIKes Santa Elisabeth Medan

iv



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 20 Mei 2023

#### PANITIA PENGUJI

Ketua : Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

Anggota : 1. Jev Boris, SKM., M.KM

2. Pestaria Saragih, SKM., M.Kes

Mengetahui  
Ketua Program Studi MIK Program Sarjana Terapan

(Pestaria Saragih, SKM., M.Kes)





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM MIK STUDI SARJANA TERAPAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Pengesahan

Nama : Desnata Evariani Zega  
NIM : 102019012  
Judul : Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik  
Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun  
2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji  
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan MIK  
Medan, 20 Mei 2023 dan Dinyatakan LULUS

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

#### TANDA TANGAN

Penguji I : Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

Penguji II : Jev Boris, SKM., M.KM

Penguji III : Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes

Mengetahui  
Ketua Program Studi MIK

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

STIKes Santa Elisabeth Medan

vi

CS  
Diproses dengan CamScanner



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKDEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DESNATA EVARIANI ZEGA

Nim : 102019012

Program Studi : Sarjana Terapan MIK

Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan hak bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 20 Mei 2023

Yang Menyatakan

(Desnata Evariani Zega)



## ABSTRAK

Desnata Evariani Zega, 102019012

Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan 2023

Kata Kunci: Kerusakan Dokumen Rekam Medis, Faktor kerusakan Dokumen Rekam Medis

(xvii + 61 + Lampiran)

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan diberikan kepada pasien. Faktor-faktor kerusakan dokumen rekam medis dapat diakibatkan oleh 2 faktor yaitu faktor instrinsik yang merupakan penyebab kerusakan yang berasal dari benda dalam arsip itu sendiri dan faktor ekstrinsik penyebab kerusakan yang berasal dari luar benda arsip. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan tahun 2022. Rancangan penelitian menggunakan analisa univariate atau deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dalam setiap variabel penelitian. Populasi dalam penelitian sebanyak 59.956 dokumen rekam medis. Teknik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian ini yaitu 100 dokumen rekam medis yang diambil mulai dari bulan Januari-Desember 2022 Hasil penelitian kualitas kertas sebagian besar (78%) baik dan terdapat sebagian kecil (22%) tidak baik. Kualitas tinta sebagian besar (64%) baik dan sebagian kecil (36%) tidak baik. Kualitas perekat pada umumnya (99%) baik dan sebagian kecil (1%) tidak baik. Kerusakan ekstrinsik meliputi: dilihat dari faktor fisik sebagian besar (59%) baik dan terdapat sebagian kecil (41%) tidak baik. Faktor Biologi dan kimiawi seluruhnya baik (100%). Saran penelitian yang dilakukan peneliti di rumah sakit Elisabeth Medan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru tentang kerusakan dokumen yang terdapat pada ruang penyimpanan rekam medis.

Daftar Pustaka: 2005-2023





## ABSTRACT

Desnata Evariani Zega, 102019012

*Description of the Factors Causing Physical Damage to Medical Record Documents at Elisabeth Hospital Medan 2022*

*Health Information Management Study Program 2023*

*Keywords: Damage to medical record documents, damage to medical record documents*

*(xvii + 61 + Appendix)*

*Medical record is a document that contains patient identity data, examination, treatment given to patients. Factors for damage to medical record documents can be caused by 2 factors, namely intrinsic factors which are the causes of damage originating from objects in the archives themselves and extrinsic factors causing damage originating from outside the archive objects. The research objective is to describe the factors that influence the damage to medical record documents at Elisabeth Hospital Medan 2022. The research design uses univariate or descriptive analysis which aims to explain and describe the characteristics of each research variable. The populations in the study are 59,956 medical record documents. The sampling technique used systematic random sampling, in order to obtain a sample for this study, namely 100 medical record documents taken from January to December 2022. The results of the research paper quality are mostly (78%) good and a small portion (22%) is not good. Most of the ink quality (64%) is good and a few (36%) is not good. The adhesive quality in general (99%) is good and a small portion (1%) is not good. Extrinsic damage includes: judging from the physical factors, most of them (59%) are good and there are a few (41%) that are not good. Biological and chemical factors are all good (100%). Suggestions for research conducted by researchers at Elisabeth Hospital in Medan are expected to provide new knowledge and information about document damage found in the medical record storage room.*

*Bibliography: 2005-2023*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat rahmat kasih yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022” untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan pada program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan, dukungan dan bimbingan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah menyediakan fasilitas serta memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
2. Pestaria Saragih, SKM., M.Kes selaku Ketua Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di Stikes Santa Elisabeth Medan dan sebagai penguji yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sebagai upaya untuk menyelesaikan Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan
3. Nasipta Ginting, SKM.,S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk membimbing saya dalam menyusun skripsi



4. Jev Boris, SKM., M.KM selaku pembimbing II saya dalam menyusun skripsi ini meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh staf dosen pengajar program studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan dan pegawai yang telah memberi ilmu, nasehat dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih juga saya ucapkan kepada orang tua, Faozaro Zega, Alm. Agustina Nazara, yang telah mendukung saya, memberikan doa serta memberikan materi untuk saya dapat menyelesaikan tahap skripsi dengan baik
7. Terimakasih juga kepada Ibu Erianti Harefa yang selalu siap sedia menegur, menasihati mendoakan serta mendukung, sehingga dapat semangat dalam menyelesaikan proses perkuliahan
8. Terimakasih kepada Ordineri Zega, Oktaviani Zega, Wibe Zega, yang selalu mengingatkan saya untuk lebih berjuang menyelesaikan tahap demi tahap dalam perkuliahan
9. Teruntuk Wahyu R Sitorus, terimakasih telah memberikan waktu, tenaga, doa, mengingatkan dan menceritakan indahnya langit biru setelah hujan badai.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman Manajemen Informasi Kesehatan angkatan 2019, terkhususnya Beatrice Lumbanraja yang telah memberikan



dukungan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

11. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang kuat bertahan menyelesaikan tahap perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi dengan segala drama kehidupan.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, 20 Mei 2023

Peneliti

Desnata Evariani Zega





## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSYARATAN GELAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.1 Tujuan khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Rumah Sakit.....	9
2.1.1 Pengertian rumah sakit .....	9
2.1.2 Tujuan rumah sakit.....	9
2.1.3 Fungsi rumah sakit .....	10
2.2 Rekam Medis .....	10
2.2.1 Pengertian data berkas rekam medis .....	10
2.2.2 Tujuan rekam medis .....	10
2.2.3 Kegunaan rekam medis .....	11
2.2.4 Keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.....	11
2.3 Isi Rekam Medis .....	12
2.3.1 Rawat inap.....	12
2.3.2 Rawat jalan .....	13
2.4 Tata Cara Sistem Penomoran Rekam Medis .....	14
2.5 Sistem Penyimpanan Rekam Medis.....	15
2.6 Sistem Penjajaran Rekam Medis .....	17
2.7 Pengamanan Dan Pemeliharaan Arsip Dokumen Rekam Medis....	18



# STIKes Santa Elisabeth Medan

2.7.1 Kearsipan.....	18
2.7.2 Faktor kerusakan arsip .....	19
<b>BAB III KERANGKA DAN HIPOTESIS PEMELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konsep .....	25
3.2 Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Rancangan Penelitian .....	27
4.2 Populasi dan Sampel .....	27
4.2.1 Populasi .....	27
4.2.2 Sampel .....	27
4.3 Variabel Penelitian .....	29
4.3.1 Variabel penelitian.....	29
4.3.2 Definisi operasional.....	29
4.4 Instrumen Penelitian.....	31
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
4.5.1 Lokasi .....	35
4.5.2 Waktu penelitian.....	35
4.6 Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
4.6.1 Pengambilan data.....	35
4.6.2 Teknik pengumpulan data .....	36
4.6.3 Uji validitas dan realibilitas .....	36
4.7 Kerangka Operasional.....	37
4.8 Analisis Data .....	38
4.9 Etika Penelitian .....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Gambaran Hasil Penelitian.....	39
5.2 Hasil Penelitian .....	40
5.2.1 Faktor intrinsik .....	40
5.2.2 Faktor ekstrinsik .....	42
5.3 Pembahasan.....	43
5.3.1 Faktor intrinsik .....	43
5.3.2 Faktor ekstrinsik .....	49
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan .....	55
6.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Lembar Kuesioner.....	63
2. Master Data Faktor Ekstrinsik .....	65



## STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Master Data Faktor Intrinsik .....	66
4. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	68
5. Usulan Judul Proposal.....	69
6. Pengajuan Judul Proposal .....	70
7. Permohonan Pengambilan Data Awal .....	71
8. Izin Pngambilan Data Penelitian.....	72
9. Surat Etik.....	74
10. Surat Selesai Penelitian .....	75
11. Lembar Bimbingan.....	76
12. Dokumentasi Pengambilan Dokumen Rekam Medis .....	79

STIKes Santa Elisabeth Medan



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	31
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik Berdasarkan Kualitas Kertas Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	40
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik Berdasarkan Kualitas Tinta Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	41
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik Berdasarkan Kualitas Perekat Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	41
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik Berdasarkan Fisik Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	42
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik Berdasarkan Biologi Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	42
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik Berdasarkan Kimiawi Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	43
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Kertas Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	44
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Tinta Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	46
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Perekat Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	47
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Indikator Fisik Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	49
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Indikator Biologi Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	51
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Indikator Kimiawi Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	53





## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	25
Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	37

STIKes Santa Elisabeth Medan



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kedokteran saat ini membuat masyarakat semakin mengetahui pentingnya kesehatan. Banyak dari masyarakat saat ini menuntut untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik. Oleh sebab itu rumah sakit harus dapat memberikan pelayanan yang bermutu, dan tentunya pelayanan yang diberikan dilakukan pencatatan sehingga dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Pelayanan kesehatan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang meliputi promosi kesehatan, pencegahan penyakit, kuratif dan rehabilitative (Permenkes, 2010).

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data rekam medis, dan dapat memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis (Permenkes, 2022)

Menurut Teori Agus dalam buku Manajemen Kearsipan Modern penyebab terjadinya faktor kerusakan dokumen adalah faktor intrinsik yaitu kualitas kertas, pengaruh tinta, pengaruh lem perekat, sedangkan faktor ekstrinsik adalah kerusakan dari lingkungan fisik, seperti temperature, kelembaban udara, sinar matahari, polusi udara serta debu. Kerusakan biologis dapat berupa jamur, kutu, buku, rayap, kecoak, dan tikus. Dari segi kimiawi seperti merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dalam dokumen tersebut. Serta kelalaian manusia seperti

percikan bara rokok, tumpahan atau percikan minuman (Sugiarto & Wahyono, 2015).

Valentina (dalam Budi, 2019) Kerusakan fisik berkas rekam medis dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik yang merupakan penyebab kerusakan yang berasal dari benda arsip itu sendiri, seperti kualitas kertas, pengaruh tinta dan juga pengaruh perekat. Faktor kedua yaitu faktor ekstrinsik yaitu kerusakan yang disebabkan berasal dari luar benda arsip, seperti faktor lingkungan fisik seperti kelembaban temperature udara, biologis dapat berupa rayap, kutu buku, jamur dan kimiawi diakibatkan oleh merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dari bahan arsip, makanan dan minuman yang menempel (Valentina & Br Sebayang, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Dea Santy Rose pada tahun 2021 berjudul Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD dr. Soeroto Ngawi, sampel sebanyak 99 berkas rekam medis diketahui bahwa kerusakan intrinsik kualitas kertas tidak sesuai standar sebanyak 8,1% dan sesuai standar sebanyak 91,9% , kualitas tinta tidak sesuai standar sebanyak 0% dan sesuai standar sebanyak 100%, dan untuk kualitas perekat tidak sesuai standar sebanyak 0% dan sesuai standar sebanyak 100%. Faktor ekstrinsik dari segi fisik menunjukkan bahwa untuk dokumen yang robek terdapat 37 (37,4 %) dan yang tidak robek 62 (62,6%) dokumen. Untuk dokumen yang berdebu sejumlah 2 (2,1%) dan yang tidak berdebu 97 (97,9%) dokumen. Untuk dokumen yang kusut terdapat 9 (9,1%), dokumen yang tidak kusut sejumlah 90 (90,9%). Dan untuk dokumen yang luntur 6 (6,1%) dokumen,

dokumen yang tidak luntur sejumlah 93 (93,9%). Dari segi biologis menunjukkan bahwa untuk dokumen yang berjamur tidak mempengaruhi kerusakan dokumen karena tidak ada dokumen yang berjamur, dan dari segi tikus terdapat 2 dokumen (2,1%), untuk yang tidak terdapat kotoran tikus sejumlah 97 (97,9%). Untuk serangga tidak menunjukkan terjadinya kerusakan. Dari segi kimiawi faktor bekas makanan terdapat 4 (4,1%) dokumen rekam medis, dan yang tidak terkena bekas makanan sejumlah 95 (95,9%). Bekas minuman tidak menunjukkan faktor terjadinya kerusakan dokumen (RM). dan untuk bekas minyak terdapat 4 dokumen (4,1%) dan yang tidak terkena bekas minyak sejumlah 95 (95,9 %) (Santy Rose, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Srika Br Sebayang pada tahun 2019 berjudul Faktor Penyebab Kerusakan Doumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan RSU Mitra Sehati Medan, sampel sebanyak 96 dokumen, dengan hasil penelitian faktor intrinsik kualitas kertas tidak baik yaitu 13 dokumen (9,4%) dan kualitas kertas baik 83 dokumen (90,6%). Penggunaan tinta tidak baik yaitu 20 dokumen (20,8%) dan penggunaan tinta yang baik 76 dokumen (79,2%). Penggunaan perekat yang tidak baik yaitu 16 dokumen (17,7%) dan penggunaan perekat yang baik 80 dokumen (83,3%). Faktor ekstrinsik. Faktor fisik diketahui bahwa kondisi ruang penyimpanan yaitu terdapat atap yang bocor, ada rembesan air di dinding, kabel listrik tidak tersusun rapi, Rata-rata kelembaban udara yaitu 69% dan rata-rata suhu 31,47°C. Faktor Biologis terdapat jamur, namun tidak ada serangga dan tikus diruangan. Faktor



kimiawi terdapat debu, namun tidak ada bekas makanan atau pun minuman dan bekas berminyak pada dokumen rekam medis (Valentina & Br Sebayang, 2019).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Khairani dan Khairannisa Harefa pada tahun 2022 berjudul Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Putri Hijau Medan dimana sampel yang digunakan sebanyak 302 dokumen rekam medis. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor intrinsik menunjukkan bahwa kualitas kertas tidak baik yaitu 89 dokumen (29,5%) dan kualitas kertas baik 213 dokumen (70,5%). Penggunaan tinta tidak baik yaitu 62 dokumen (20,5%) dan penggunaan tinta yang baik 240 dokumen (79,5%). Penggunaan perekat yang tidak baik yaitu 32 dokumen (10,5%) dan penggunaan perekat yang baik 270 dokumen (89,5%).

Faktor biologis diruang penyimpanan menunjukkan bahwa jumlah kerusakan dokumen yang terkena jamur yaitu 72 dokumen (23,9%) dan tidak terkena jamur yaitu 230 dokumen (76,1%). Kerusakan yang disebabkan oleh tikus yaitu 37 dokumen (12,2%) dan jumlah dokumen yang tidak rusak yaitu 265 dokumen (87,8%) dan tidak terdapat kerusakan (Khairani & Harefa, 2022).

Penelitian lain dilakukan oleh Nia Reziana dkk pada tahun 2019 berjudul faktor-faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis diruang *filling* RSUD Dr. M Yunus Bengkulu menemukan bahwa terdapat 2 (22,2%) sarana yang dikategorikan baik, 2 (22,2%) sarana dikategorikan cukup, 5 (55,6%) sarana yang dikategorikan kurang. Sarana penyimpanan berkas rekam medis yaitu rak terbuka yang berbahan besi atau kayu, penerangan yang baik, pengaturan suhu yang standar, untuk membantu memelihara dokumen rekam medis, mendorong

kegairahan kerja dan produktivitas pegawai yang bekerja. Suhu AC pada ruangan *filling* di RSUD Dr. Yunus Bengkulu dikategorikan cukup karena pengauran suhu 26.6°C dengan kelembaban 71% diukur menggunakan temeperatur suhu dan kelembaban ruangan. Ruangan juga menyediakan 1 unit komputer dengan kondisi baik karena komputer digunakan petugas rekam medis untuk mengecek tanggal terakhir berobat pasien, digunakan untuk menelusuri dokumen rekam medis yang belum Kembali keruangan (Reziana et al., 2019).

Pada tahun 2022 penelitian yang dilakukan oleh Indah dan Sahitya dengan judul tinjauan kebijakan pengamanan fisik dokumen rekam medis dari faktor ekstrinsik dan intrinsik di RSUD X Kediri menemukan bahwa faktor intrinsik sebanyak 100 dokumen rekam medis ditemukan bahwa kualitas kertas sebanyak 49% baik dan 51% tidak baik. Perekat 95% dalam kondisi baik dan 5% tidak baik dikarenakan dokumen penuh dalam satu map.tinta sebanyak 90% baik dan 10% tidak baik karena tinta memudar. Faktor ekstrinsik dari segi fisik pada ruangan *filling* terdapat 1 unit APAR sehingga dari terhindar dari kebakaran, tidak terdapat atap bocor, kabel tersusun rapi dan sinar matahari tidak langsung jatuh pada permukaan dokumen. Faktor biologi terdapat jamur 21% dokumen rekam medis dan 79% persen tidak terdapat jamur. Terdapat serangga, kecoa yang terjepit diantara dokumen rekam medis sebanyak 8% persen dan 92% dokumen rekam medis yang tidak terdapat serangga. Terdapat 3% dokumen rekam medis rusak karena gigitan tikus dan 97% dokumen tidak disebabkan oleh gigitan tikus. Faktor kimia dipengaruhi oleh debu, sisa makanan dan minuman serta tampak berminyak

pada area penyimpanan sebanyak 100% dikarenakan ruangan jarang dibersihkan (Susilowati & Nashiroh, 2022)

Selama melakukan praktek di rumah sakit Elisabeth Medan, peneliti melihat dan menemukan pada dokumen rekam medis pasien mengalami kerusakan fisik seperti kerusakan pada map, warna map yang mulai memudar, terdapat berkas yang memiliki bekas lipatan, perekat berkas yang lepas, dan beberapa yang terkena sentuhan tangan yang berminyak akibat bekas makanan. Dengan permasalahan dan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di rumah sakit Elisabeth Medan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang ditemukan di rumah sakit yang dapat mempengaruhi kerusakan fisik dokumen rekam medis mulai dari Januari-Desember 2022.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan tahun 2022.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi kerusakan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan tahun 2022.

## 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis jumlah dokumen rekam medis yang rusak di ruang penyimpanan RS Elisabeth Medan dari Januari-Desember 2022.
2. Mendeskripsikan gambaran faktor kerusakan instrinsik dokumen rekam medis di RS Elisabeth Medan tahun 2022.
3. Mendeskripsikan gambaran faktor kerusakan ekstrinsik dokumen rekam medis di RS Elisabeth Medan tahun 2022.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat teoritis

Untuk melihat Gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan tahun 2022.

### 1.4.2. Manfaat praktis

#### 1. Manfaat bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi serta masukan mengenai gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan.

#### 2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas fisik dokumen rekam medis bagi Rumah Sakit Elisabeth Medan dan mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab kerusakan fisik dokumen Rekam Medis.





## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Meningkatkan pengetahuan atau wawasan peneliti dan juga aplikasinya terhadap masalah-masalah yang terdapat di lapangan yang berkaitan dengan gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis, serta dapat juga dijadikan sebagai sumber informasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Rumah Sakit

#### 2.1.1 Pengertian Rumah Sakit

Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 mengatakan bahwa rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2019).

#### 2.1.2 Tujuan Rumah Sakit

Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, pengaturan penyelenggaraan rumah sakit bertujuan yaitu:

1. Mempermudah akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
2. Dapat memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit
3. Meningkatkan mutu dan juga mempertahankan standar pelayanan rumah sakit
4. Dapat memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan rumah sakit (RI, 2009).

## 2.1.3 Fungsi Rumah Sakit

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit menguraikan bahwa fungsi rumah sakit yaitu:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
3. Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan (RI, 2009).

## 2.2 Rekam Medis

### 2.2.1 Pengertian rekam medis

Dalam peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2022 rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2022).

### 2.2.2 Tujuan rekam medis

Rekam medis bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan

pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis dan juga dapat mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi (Permenkes, 2022).

### 2.2.3 Kegunaan rekam medis

Rekam medis memiliki kegunaan beberapa diantaranya yaitu:

1. Pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien
2. Alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakkan etika kedokteran dan etika kedokteran gigi
3. Keperluan Pendidikan dan penelitian
4. Dasar pembayar biaya pelayanan kesehatan dan
5. Data statistik kesehatan (PERMENKES RI No 269, 2008)

### 2.2.4 Keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis

Dalam peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia No. 269 Tahun 2008 bab IV mengatur tentang penyimpanan, pemusnahan dan kerahasiaan menyatakan bahwa rekam medis pasien di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Sedangkan rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan non rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat (PERMENKES RI No. 269, 2008)

Dari uraian diatas maka diperlukan rekam medis sangat membutuhkan ruang penyimpanan atau *filing* yang memiliki peran penting untuk menyimpan dan melindungi dokumen rekam medis. Penyimpanan rekam medis akan berjalan baik jika dilengkapi dengan fasilitas yang memungkinkan rekam medis terjaga dan tertata dengan baik sehingga mempermudah dalam pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis.

Setiap sarana pelayanan kesehatan diwajibkan menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis merupakan catatan tertulis pasien yang termasuk pada golongan arsip vital. Dimana arsip vital menurut Undang-Undang No.43 tahun 2009 tentang kearsipan Bab I pasal 1 adalah arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbaharui dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang dan sering disebut arsip kelas satu (Putri et al., 2014).

## 2.3 Isi Rekam Medis

### 2.3.1 Rawat inap

Rawat inap adalah salah satu upaya penyembuhan dengan menginap satu malam ataupun lebih disuatu unit pelayanan kesehatan. Isi rekam medis rawat inap pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas pasien
2. Tanggal dan waktu
3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan Riwayat penyakit
4. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik

5. Diagnosis
6. Rencana penatalaksanaan
7. Pengobatan dan/atau tindakan
8. Persetujuan tindakan bila diperlukan
9. Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan
10. Ringkasan pulang (discharge summary)
11. Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
12. Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu dan
13. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik (PERMENKES RI No.269, 2008).

#### 2.3.2 Rawat jalan

Rawat jalan adalah salah satu pelayanan kesehatan rawat jalan di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-subspesialis (Permenkes, 2016). Isi rekam medis pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat :

1. Identitas pasien
2. Tanggal dan waktu
3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dari Riwayat penyakit
4. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik
5. Diagnosis
6. Rencana penatalaksanaan



7. Pengobatan dan/atau tindakan
8. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
9. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik
10. Persetujuan tindakan bila diperlukan (PERMENKES RI No 269, 2008).

## 2.4 Tata Cara Sistem Penomoran Rekam Medis

Sistem penomoran dalam pelayanan rekam medis yaitu tata cara penulisan nomor yang diberikan kepada pasien yang datang kepada pasien yang datang berobat sebagai bagian dari identitas pasien. Terdapat 3 pemberian sistem pemberian nomor rekam medis pasien yaitu:

1. Pemberian nomor secara *serial numbering system* yaitu sistem penomoran dimana setiap pasien yang berkunjung ke rumah sakit atau puskesmas selalu mendapatkan nomor baru.
2. Pemberian secara *unit numbering system* yaitu sistem penomoran dimana sistem ini memberikan satu nomor rekam medis pada pasien berobat jalan, pasien rawat inap, gawat darurat dan bayi baru lahir.
3. Pemberian nomor secara seri *unit numbering system* yaitu sistem penomoran dengan menggabungkan sistem seri dan sistem unit setiap pasien yang berkunjung pada sarana pelayanan kesehatan diberikan nomor baru tetapi dokumen rekam medis terdahulu digabungkan dan disimpan jadi satu dibawah nomor yang paling baru (Rahayu et al., 2021).

Tempat penyimpanan dokumen rekam medis harus didukung dengan adanya tata ruang penyimpanan yang ergonomis sesuai dengan ukuran jangkauan

dimensi tubuh manusia. Hal-hal yang harus diperhatikan didalam ruangan penyimpanan dokumen rekam medis yaitu suhu, luas ruangan penyimpanan, jarak, aman, pencahayaan, debu, vector penyakit. Hal tersebut harus diperhatikan dikarenakan petugas akan bekerja secara terus menerus ditempat kerja, dengan tempat kerja yang nyaman serta ruang gerak petugas yang efisien maka kinerja petugas pun bisa optimal serta meminimalisir terjadinya kelelahan akibat kerja (Putri et al., 2014).

## **2.5 Sistem Penyimpanan Rekam Medis**

Salah satu kegiatan penting yang rekam medis adalah pengelolaan sistem penyimpanan berkas rekam medis untuk mempermudah dan mempercepat ditemukannya Kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan dari tempat penyimpanan, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Sistem penyimpanan berdasarkan lokasi penyimpanan terdiri dari 2 cara yaitu:

1. Penyimpanan desentralisasi adalah terjadi pemisahan antara rekam medis rawat inap dan rawat jalan, rekam medis yang disimpan disuatu tempat penyimpanan berbeda.
2. Penyimpanan sentralisasi yaitu penggabungan penyimpanan antara rekam medis rawat jalan dan rawat inap (Ritonga & Sari, 2019).

Penyimpanan rekam medis atau lebih dikenal dengan filing memiliki peran dan fungsi dalam pelayanan rekam medis sebagai penyimpanan dokumen rekam medis, penyedia rekam medis untuk berbagai keperluan, pelindung arsip-

## STIKes Santa Elisabeth Medan

arsip rekam medis terhadap kerahasiaan isi data rekam medis dan juga melindungi arsip-arsip rekam medis terhadap bahaya (fisik, kimiawi dan biologis). Beberapa ketentuan pokok bagian filing yaitu:

1. Tidak satupun rekam medis keluar dari ruang rekam medis tanpa kartu permintaan dan tidak hanya berlaku bagi orang luar tetapi juga bagi petugas rekam medis
2. Seorang yang meminjam atau yang menerima rekam medis berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktu
3. Rekam medis tidak dibenarkan diambil dari rumah sakit kecuali atas perintah pengadilan
4. Rekam medis dapat dipinjam oleh dokter atau pegawai rumah sakit kecuali atas perintah pengadilan
5. Rekam medis dapat dipinjam oleh dokter atau pegawai rumah sakit untuk dibawa keruang kerja selama jam kerja, maka rekam medis harus dikembalikan ke ruang rekam medis pada akhir jam kerja
6. Rekam medis yang dipinjam beberapa hari, rekam medis tersebut disimpan dalam tempat sementara diruang rekam medis
7. Rekam medis yang digunakan oleh beberapa orang perpindahan dari satu orang ke orang lain harus dilakukan dengan mengisi kartu pindah tangan. Kartu pindah tangan berisi tanggal, pindah tangan dari siap, untuk keperluan apa dan digunakan oleh dokter siapa (Ihsan Nurul, 2016)

## 2.6 Sistem Penjajaran Rekam Medis

Penjajaran adalah sistem penataan rekam medis dalam suatu sekuens yang khusus untuk rujukan dan pengembalian Kembali atau *retrieve* menjadi mudah dan cepat, terdapat 3 cara dalam sistem penjajaran rekam medis yaitu:

1. *Straight Numerical Filing* (SNF) atau sistem nomor langsung yaitu suatu sistem penyimpanan dokumen rekam medis dengan mensejajarkan folder dokumen rekam medis berdasarkan urutan langsung nomor rekam medisnya pada rak penyimpanan.
2. *Midle Digit Filing* (MDF) atau sistem angka tengah, sistem penyimpanan dengan mensejajarkan folder dokumen rekam medis berdasarkan urutan nomor rekam medis pada 2 angka kelompok tengah, dimana penyimpanan rekam medis di urutkan dengan pasangan angka-angka sama halnya dengan sistem angka akhir, namun angka pertama, angka kedua dan angka ketiga berbeda letaknya dengan angka terakhir. Dalam hal ini angka yang terletak ditengah-tengah menjadi angka pertama, pasangan angka yang terletak paling kiri menjadi angka kedua, dan pasangan angka paling kanan menjadi angka ketiga.
3. *Terminal Digit Filing* (TDF) sistem angka terakhir, sistem penyimpanan dokumen rekam medis dengan mensejajarkan folder dokumen rekam medis dengan mensejajarkan folder dokumen rekam medis berdasarkan urutan nomor rekam medis pada 2 angka kelompok

terakhir, yang digunakan adalah nomor-nomor dengan 6 angka yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 2 angka. Angka pertama adalah kelompok 2 angka yang terletak paling kanan, angka kedua adalah kelompok 2 angka yang terletak ditengah dan angka ketiga adalah kelompok 2 angka yang terlitik paling kiri (Septria et al., 2011)

Pada saat melakukan penjajaran rekam medis, petugas harus melihat angka pertama dan membawa rekam medis ke rak penyimpanan. Pada kelompok angka pertama rekam medis di sesuaikan urutan letaknya menurut angka kedua, kemudian rekam medis disimpan dalam urutan sesuai dengan kelompok angka ketiga. Sehingga dalam setiap kelompok penyimpanan angka ketiga yang selalu berbeda (Ritonga & Sari, 2019).

## **2.7 Pengamanan Dan Pemeliharaan Arsip Dokumen Rekam Medis**

### **2.7.1 Kearsipan**

Arsip merupakan catatan tertulis yang pernah dilakukan yang berguna sebagai bukti kegiatan perusahaan atau organisasi yang membuatnya. Rekam medis merupakan berkas atau dokumen penting bagi setiap instansi rumah sakit. Beberapa tahap pengelolaan arsip meliputi:

1. Tahap penciptaan, tahap ini merupakan awal dari proses arsip yang bentuknya berupa formulir. Arsip diciptakan untuk mendukung kegiatan bisnis dan disimpan sebagai bukti dari kegiatan. Untuk penciptaan arsip rekam medis di dapat dari data identitas sosial yang berasal dari KTP, data pasien diinput ke sistem dan nomor

## STIKes Santa Elisabeth Medan

rekam medis akan muncul secara otomatis dan data yang sudah terdaftar selanjutnya disalin ke dalam formulir ringkasan klinik yang dapat digunakan untuk berobat.

2. Tahap penggunaan, setelah melalui proses penciptaan arsip rekam medis, maka informasinya tidak untuk diketahui oleh sembarang orang. Hak atas rahasia rekam medis adalah hak pasien untuk meminta agar rahasia yang diceritakan kepada dokter tidak diungkap lebih lanjut, namun pasien juga bisa mengizinkan dokter untuk mengungkapkan kepada pihak berkepentingan.
3. Tahap penyimpanan, setelah rekam medis selesai digunakan saat pemeriksaan, maka rekam medis akan dikembalikan ke unit rekam medis untuk diarsipkan dan akan digunakan Kembali jika pasien datang lagi untuk berobat (Wati et al., 2019).

### 2.7.2 Faktor kerusakan arsip

Terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi kerusakan arsip rekam medis yaitu:

1. Faktor instrinsik merupakan penyebab kerusakan yang berasal dari benda dalam arsip itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta, dan pengaruh perekat.
  - a. Kertas, bagian fisik formulir terdiri dari bahan, bentuk, ukuran, warna, dan kemasan. Berat bahan kertas harus standar untuk formulir, kertas yang digunakan sebaiknya yang tidak mudah robek dan warnanya cerah untuk berkas rekam medis terdiri



## STIKes Santa Elisabeth Medan

dari sampul, menggunakan bahan yang tebal, kemudian ketebalan nomor dua adalah pembatas formulir, kemudian formulir. Bentuk umum format formulir adalah segi empat. Ukuran kertas standar formulir adalah ukuran A4. Warna umum yang digunakan untuk formulir yaitu warna putih. Untuk sampul dan pembatas formulir menggunakan warna cerah (Hutauruk Melati & Astuti Tri, 2019).

Pemeliharaan Rekam medis seharusnya dibuat dengan ukuran yang sama, yaitu menggunakan kertas ukuran A4, warna umum menggunakan warna putih. Bahan untuk formulir dapat ditentukan dengan memperhatikan hal-hal seperti *grade* atau tingkat kualitas kertas, *grain* merupakan kekakuan kertas, dan *finishi* artinya lapisan yang digunakan sebagai pelican kertas.

Dimana sifat tersebut terkait dengan jenis material yang digunakan dalam proses pembuatannya. Semakin besar, semakin lama usia harapan kertas (Kristijino et al., n.d.).

Formulir atau kertas yang bagus menggunakan ukuran standar, untuk kertas HVS dengan Panjang 32,5 cm dan lebar 21,5 cm. semua rekam medis seharusnya disimpan dalam folder rekam medis, folder sebaiknya terbuat dari kertas yang lebih tebal misalnya kertas manila. Sampul atau folder rekam medis seharusnya terbuat dari kertas manila atau *cardboard*. Ukuran sampul harus melebihi dari ukuran formulir dengan tujuan agar

## STIKes Santa Elisabeth Medan

melindungi formulir dan tidak mudah rusak atau robek serta menahan isi formulir. Pemberian kode warna pada 2 digit terakhir nomor rekam medis. (Kristijino et al., n.d.).

- b. Kualitas tinta, tinta yang digunakan umumnya menggunakan tinta hitam, serta pada pengisian form menggunakan pena tinta hitam dan tidak ditentukan jenis pena yang digunakan (Maimun et al., 2021)

Pemeliharaan tinta menurut Basir Barthos, tinta yang dibuat dari getah oak, menimbulkan aksi-aksi kimia yang merusak kertas. Sebaliknya tinta yang dibuat dari arang hitam tidak menimbulkan aksi-aksi kimia, dengan demikian tidak merusak kertas (Santy Rose, 2021).

- c. Perak, dipergunakan sebagai perekat juga mempunyai peranan yang signifikan dalam daya tahan kertas. Lem, biasanya dibuat dari tepung gandum atau tepung beras, namun sekarang telah dibuat alat perekat sintetis bernama *polyvinyl acetate*. Oleh karena itu penggunaan perekat harus dicari yang baik, jangan menggunakan perekat yang dibuat dari getah arab, atau sesuatu bahan yang dapat merusak kertas (Wibowo, 2017).

Pemeliharaan pada kualitas Penjepit kertas paper clip yang terbuat dari plastic lebih baik dari pada yang terbuat dari logam, karena plastic anti karat, yang dimana setiap lembaran

## STIKes Santa Elisabeth Medan

rekam medis harus disatukan dengan menggunakan clip atau fastener (Sugiarto & Wahyono, 2015).

2. Faktor ekstrinsik adalah penyebab kerusakan yang berasal dari luar benda arsip dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu:

a. Faktor lingkungan fisik, yang dapat menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis kelembaban, temperature udara, kondisi dinding, lantai ruangan penyimpanan tidak berlubang-lubang, sinar matahari, pengamanan dari kemungkinan serangan api (Valentina & Br Sebayang, 2019).

Pemeliharaan dari kerusakan faktor lingkungan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- i. Lokasi ruangan atau Gedung penyimpanan arsip sebaiknya diluar atau terpisah dengan bangunan industry dengan luas yang cukup. Jika satu bangunan Gedung sebaiknya terpisah dari keramaian dan tidak dilalui saluran air.
- ii. Konstruksi bangunan sebaiknya menggunakan tembok, jika menggunakan kayu sebaiknya tidak langsung menyentuh tanah untuk menghindari serangan rayap.
- iii. Pintu dan jendela sabiknya diletakkan dibagian yang tidak langsung terkena sinar matahari. Jika jendela sudah terlanjur terpasang sebaiknya diberi kaca dengan warna kuning tua atau hijau untuk menyaring sinar ultraviolet.

## STIKes Santa Elisabeth Medan

iv. Ruangan dilengkapi dengan pencahayaan, pengatur temperature ruangan dan AC, dimana kelembaban udara yang baik sekitar 50-60 dan temperature sekitar 22°-25°C (Santy Rose, 2021).

b. Faktor biologis berupa organisme yang dapat merusak dokumen rekam medis seperti jamur, kutu buku, rayap, kecoa dan tikus (Valentina & Br Sebayang, 2019).

Pemeliharaan dari kerusakan biologis dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- i. Membersihkan ruangan penyimpanan arsip hendaknya senantiasa bersih dan teratur. Sekurang-kurangnya seminggu sekali dibersihkan dengan vacum cleaner alat penyedot debu.
- ii. Pemeriksaan ruangan dan sekitarnya sedikit-dikitnya setiap enam bulan tempat penyimpanan arsip dan daerah sekelilingnya hendaknya diperiksa mengawasi kalau ada serangga, rayap dan sejenisnya.
- iii. Penggunaan racun serangga setiap enam bulan ruangan hendaknya disemprot dengan racun serangga.
- iv. Mengawasi serangga anai-anai dapat dipergunakan sodium arsinite, sodium ini diletakkan dicelah-celah lantai (Wulansari, 2015).

## STIKes Santa Elisabeth Medan

c. Faktor kimiawi yaitu kerusakan arsip yang lebih diakibatkan oleh merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dari bahan arsip, makanan dan minuman karena mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor, bahan kimia yang terkandung dalam makanan dan minuman tersebut juga dapat merusak kertas (Valentina & Br Sebayang, 2019).

Pemeliharaan dari kerusakan faktor kimiawi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- i. Ruang harus selalu bersih dari debu, kertas bekas, punting rokok, maupun sisa makanan.
- ii. Larangan makan dan merokok dalam bentuk apapun tidak diperkenankan, sebab sisa-sisa makanan merupakan daya Tarik bagi serangga dan juga tikus-tikus (Wulansari, 2015).

Menurut Sugiarto pada buku manajemen kearsipan modern tahun 2015 Kerusakan arsip dokumen dapat disebabkan oleh 3 faktor yaitu:

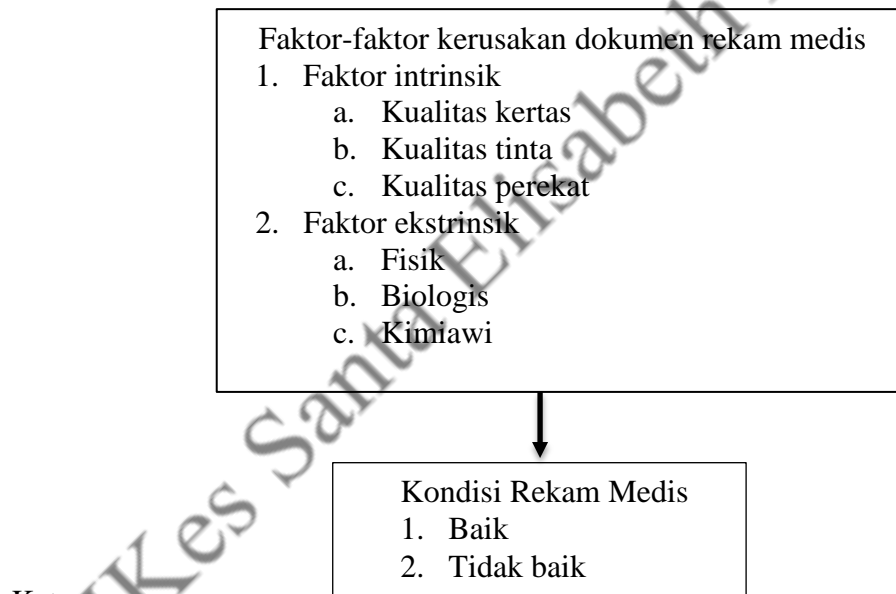
1. Faktor biologi yang banyak menimpa daerah tropis yang mengakibatkan timbulnya jamur dan serangga.
2. Faktor fisik yang diakibatkan oleh faktor cahaya, panas dan air, penyebab utama hancurnya kertas oleh faktor cahaya adalah sinar ultraviolet yang dapat merusakkan selulosa kertas dan bahan-bahan lain arsip, tekstil, lukisan dan sebagainya.
3. Faktor kimiawi seperti gas asidik pencemaran atmosfer debu dan tinta. (Sugiarto & Wahyono, 2015).

## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN


### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah untuk melihat Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian “Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022”**



Keterangan:

 : Diteliti

Berdasarkan bagan diatas, peneliti ingin mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis faktor intrinsik dimulai dari kualitas kertas, kualitas tinta, kualitas perekat. Faktor ekstrinsik yaitu fisik rekam medis, biologi dan kimiawi pada rekam medis rawat jalan di rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2022.



### **3.2 Hipotesa Penelitian**

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum mengetahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris, pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel didalam suatu persoalan (Gulo, 2006). Dalam penelitian ini tidak terdapat hipotesis karena peneliti hanya melihat gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan tahun 2022.

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Jika yang digunakan bukan rancangan yang seharusnya, kemungkinan besar hipotesis tidak terbukti kebenarannya, walaupun sebenarnya adalah benar (Syahza, 2021). Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode analisis retrospektif dimana penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang (Notoatmodjo, 2012). Jenis rancangan penelitian yang digunakan yaitu untuk menggambarkan apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan tahun 2022.

### 4.2 Populasi Dan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian, sasaran penelitian dapat dalam bentuk manusia maupun bukan manusia (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis pada bulan Januari sampai Desember 2022 yang berjumlah 59.956 berkas.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi, dalam arti penelitian hanya dilakukan terhadap Sebagian populasi saja (Notoatmodjo, 2012).

## STIKes Santa Elisabeth Medan

Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan rumus Slovin pada tingkat kepercayaan 90% dan taraf kesalahan 10%. Berikut rumus Slovin

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi eror

$$n = \frac{59.956}{(1 + 59.956 (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{59.956}{(1 + 599,56)}$$

$$n = \frac{59.956}{600,56}$$

$$n = 99,83 = 100 \text{ berkas rekam medis}$$

Maka, sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 100 berkas rekam medis.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Systematic Random Sampling*, ialah suatu metode pengambilan sampel, dimana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut pola tertentu (Notoatmodjo, 2012).

### **4.3 Variabel Penelitian Dan Defisini Operasional**

#### **4.3.1 Variabel penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab kerusakan fisik rekam medis.

#### **4.3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, juga menjadi salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini berikut tabel yang dapat dilihat.

# STIKes Santa Elisabeth Medan

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Kerusakan fisik dokumen berdasarkan Faktor Intrinsik	Faktor intrinsik yaitu merupakan penyebab terjadinya kerusakan dokumen atau berkas yang berasal dari benda itu sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kualitas kertas <ol style="list-style-type: none"> <li>Kertas menggunakan ukuran kertas A4</li> <li>Tidak ada bekas lipatan</li> <li>Tidak ada coretan</li> <li>Sampul depan tebal dan melindungi berkas</li> <li>Warna kertas tidak luntur</li> </ol> </li> <li>Kualitas tinta <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan tinta warna hitam</li> <li>Tidak luntur dan masih jelas</li> <li>Tinta tidak menembus kertas</li> </ol> </li> <li>Perakat <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat banyak bekas heker baik pada sampul maupun pada berkas</li> <li>Semua berkas menyatu pada perekat</li> <li>Perekat berbahan plastik</li> </ol> </li> </ol>	Observasi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kualitas kertas: 0-2 tidak baik, 3-5 baik</li> <li>Kualitas tinta: 0-1 tidak baik, 2-3 baik</li> <li>Kualitas perekat: 0-1 tidak baik, 2-3 baik</li> </ol>

# STIKes Santa Elisabeth Medan

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Kerusakan fisik dokumen berdasarkan faktor ekstrinsik	Faktor ekstrinsik yaitu merupakan penyebab kerusakan dokumen yang disebabkan dari luar benda arsi itu	1. Fisik	Observasi	Nominal	1. Fisik
		a. Tidak ada robekan pada berkas rekam medis			0-2 tidak baik,
		b. Tidak terdapat debu pada berkas			3-4 baik
		c. Lembaran berkas tidak kusut			
		d. Sampul dan lembaran berkas tidak luntur			
		2. Biologis			2. Biologis
		a. Tidak terdapat jamur			0-1 tidak baik,
		b. Tidak terdapat gigitan tikus, kecoak			2-3 baik
		c. Tidak terdapat serangga			
		3. Kimiawi			3. Kimiawi
		a. Tidak terdapat bekas makanan			0-1 tidak baik,
		b. tidak terdapat bekas minuman			2-3 baik
		c. tidak terdapat bekas minyak			

## 4.4 Instrumen Penelitian

Menyusun instrument penelitian merupakan Langkah penting dalam pola prosedur penelitian, instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi dimana pernyataan yang menggunakan metode centang untuk memperoleh informasi. Berikut cara menghitung skor



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 1. Faktor instrinsik

#### a. Kualitas kertas

Kualitas kertas terdiri dari 5 syarat yang bisa dikatakan memenuhi kriteria, dengan perhitungan sebagai berikut

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{5 - 0}{2}$$

$$p = \frac{5}{2} = 2,5$$

jadi, skor penilaian kualitas kertas adalah :

0-2 = tidak baik

3-5 = baik

#### b. Kualitas tinta

Kualitas tinta terdiri dari 3 syarat yang bisa dikatakan memenuhi kriteria, dengan perhitungan sebagai berikut

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{3 - 0}{2}$$

$$p = \frac{3}{2} = 1,5$$

jadi, skor penilaian kualitas kertas adalah :

0-1 = tidak baik

2-3 = baik

#### c. Kualitas perekat

## STIKes Santa Elisabeth Medan

Kualitas perekat terdiri dari 3 syarat yang bisa dikatakan memenuhi kriteria, dengan perhitungan sebagai berikut

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{3 - 0}{2}$$

$$p = \frac{3}{2} = 1,5$$

jadi, skor penilaian kualitas kertas adalah :

0-1 = tidak baik

2-3 = baik

### 2. Faktor ekstrinsik

#### a. Faktor fisik

Kualitas fisik terdiri dari 4 syarat yang bisa dikatakan memenuhi kriteria, dengan perhitungan sebagai berikut

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{4 - 0}{2}$$

$$p = \frac{4}{2} = 2$$

jadi, skor penilaian kualitas kertas adalah :

0-2 = tidak baik

3-4 = baik

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### b. Faktor biologis

Kualitas biologis terdiri dari 3 syarat yang bisa dikatakan memenuhi kriteria, dengan perhitungan sebagai berikut

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{3 - 0}{2}$$

$$p = \frac{3}{2} = 1,5$$

jadi, skor penilaian kualitas kertas adalah :

0-1 = tidak baik

2-3 = baik

### c. Faktor kimiawi

Kualitas kimiawi terdiri dari 3 syarat yang bisa dikatakan memenuhi kriteria, dengan perhitungan sebagai berikut

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{3 - 0}{2}$$

$$p = \frac{3}{2} = 1,5$$

jadi, skor penilaian kualitas kertas adalah :

0-1 = tidak baik

2-3 = baik

**4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian****4.5.1 Lokasi**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Elisabeth Medan jalan Haji misbah 7, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti memilih rumah sakit Elisabeth Medan sebagai tempat penelitian dikarenakan pada saat melakukan praktek terdapat beberapa dokumen rekam medis yang sudah mulai rusak, dan juga disana belum pernah dilakukan penelitian yang sama sebelumnya, sehingga dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

**4.5.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023 di rumah sakit Elisabeth Medan.

**4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data****4.6.1 Pengambilan data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian, data tersebut dapat digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi suatu pengetahuan baru (Masturoh & Anggita, 2015).

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan secara sekunder dimana peneliti langsung mengambil data dari dokumen rekam medis yang berjumlah 59.956 berkas rekam medis yang ada di rumah sakit Santa,

Elisabeth Medan, berkas rekam medis yang diteliti mulai dari bulan Januari-Desember 2022, dimana proses penelitian mulai dari Februari-Maret 2023.

#### 4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan menggunakan lembar observasi dengan mengamati seluruh objek penelitian yaitu seluruh dokumen rekam medis yang berada diruang penyimpanan.

#### 4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

##### a. Uji validitas

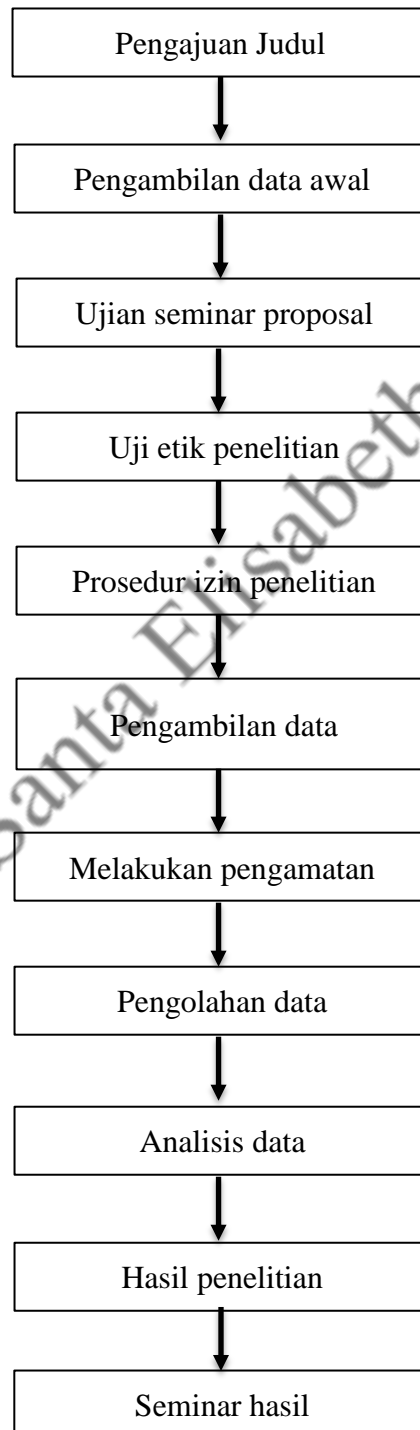
Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode checklist untuk mengukur kerusakan dokumen rekam medis, peneliti menggunakan lembar observasi baku diambil dari (Santy Rose, 2021). Peneliti tidak melakukan uji validitas karena menggunakan data sekunder.

##### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, yang artinya hal ini dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran tetap konsisten (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini tidak melakukan uji reliabilitas dikarenakan lebar observasi menggunakan lembar observasi baku diambil dari (Santy Rose, 2021). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena menggunakan data sekunder.

## 4.7 Kerangka Operasional

**Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022.**



**4.8 Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini Analisa data menggunakan Analisa univariate atau Analisa deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan juga mendeskripsikan karakteristik dalam setiap variabel penelitian.

**4.9 Etika Penelitian**

Etika berasal dari Bahasa Yunani *Ethos* yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Masturoh & Anggita, 2015). Penelitian ini telah lulus uji etik dengan kode etik No.012/KEPK-SE/PE-DT/III/2023 dari Komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.





## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, dimana penelitian dilakukan pada tanggal 01 Mei – 04 Mei 2023 di rumah sakit Elisabeth Medan.

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dibangun pada tanggal 11 Februari 1929 dan diresmikan pada tanggal 17 November 1930. Rumah sakit Santa Elisabeth Medan merupakan salah satu rumah sakit swasta yang terletak di kota Medan tepatnya di jalan Haji Misbah Nomor 07 Kecamatan Medan Maimun Provinsi Sumatera Utara. Saat ini Rumah sakit Santa Elisabeth Medan merupakan rumah sakit tipe B. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dikelola oleh sebuah kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth. Rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit yang didirikan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat oleh para biarawati dengan motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Mat 25:36)” dengan visi yaitu “Menjadikan tanda kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman”. Misi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas atas dasar kasih, meningkatkan sumber daya manusia secara profesional untuk memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas.

serta meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dengan tetap memperhatikan masyarakat lemah.

## 5.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022 berdasarkan faktor intrinsik dan juga ekstrinsik dimana sampel sebanyak 100 berkas, berikut uraian hasil penelitian yang telah dilakukan

### 5.2.1 Faktor intrinsik

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik Berdasarkan Kualitas Kertas Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori Kualitas Kertas	Frekuensi	Persentase
Baik	78	78%
Tidak baik	22	22%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.1 distribusi frekuensi faktor instrinsik berdasarkan kualitas kertas rekam medis di rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2022 dapat dilihat bahwa dari 100 dokumen rekam medis sebagian besar (78%) kualitas kertas baik dan Sebagian kecil (22%) dokumen rekam medis tidak baik.

## STIKes Santa Elisabeth Medan

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik Berdasarkan Kualitas Tinta Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori Kualitas Tinta	Frekuensi	Persentase
Baik	64	64%
Tidak baik	36	36%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian seperti yang terdapat pada tabel 5.2 distribusi frekuensi faktor intrinsik berdasarkan kualitas tinta rekam medis di rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2022, diperoleh hasil penelitian sebanyak 64% kualitas tinta baik, sedangkan 36% kualitas tinta tidak baik.

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik Berdasarkan Kualitas Perekat Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori Kualitas Perekat	Frekuensi	Persentase
Baik	99	99%
Tidak baik	1	1%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian seperti yang terdapat pada tabel 5.3 distribusi frekuensi faktor intrinsik berdasarkan kualitas perekat rekam medis di rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2022 dapat dilihat bahwa dari 100 dokumen rekam medis diperoleh hampir seluruhnya kualitas perekat (99%) baik dan sebagian kecil (1%) kualitas perekat tidak baik.

**5.2.2 Faktor Ekstrinsik****Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Faktor Ektrinsik Berdasarkan Fisik Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori Fisik	Frekuensi	Persentase
Baik	59	59%
Tidak baik	41	41%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian seperti yang terdapat pada tabel 5.4 distribusi frekuensi faktor ekstrinsik berdasarkan fisik rekam medis di rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2022, dapat dilihat bahwa dari 100 dokumen rekam medis hasil yang diperoleh masih terdapat sebagian besar kategori fisik baik (59%) dan terdapat sebagian kecil (41%) dokumen rekam medis tidak baik.

**Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik Berdasarkan Biologi Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori Biologi	Frekuensi	Persentase
Baik	100	100%
Tidak baik	0	0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian seperti yang terdapat pada tabel 5.5 distribusi frekuensi faktor ekstrinsik berdasarkan biologi rekam medis di rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2022, hasil yang diperoleh seluruhnya 100% baik.

## STIKes Santa Elisabeth Medan

**Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik Berdasarkan Kimiawi Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori Bagian Kimiawi	Frekuensi	Persentase
Baik	100	100%
Tidak Baik	0	0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian seperti yang terdapat pada tabel 5.6 distribusi frekuensi faktor ekstrinsik berdasarkan kimiawi rekam medis di rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2022, diperoleh hasil seluruhnya (100%) baik.

### 5.3 Pembahasan

#### 5.3.1 Faktor intrinsik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kerusakan rekam medis berdasarkan faktor intrinsik yang terdiri dari kualitas kertas, kualitas tinta dan kualitas perekat. Selama melakukan penelitian di rumah sakit Elisabeth Medan dari tanggal 01 Mei - 04 Mei 2023, pengambilan dokumen rekam medis berdasarkan pasien yang berobat selama periode Januari-Desember 2022 sebanyak 59.956 dokumen dilakukan pengambilan sampel yang mewakili sebanyak 100 dokumen sehingga dapat dilakukan penelitian berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik sebagai berikut:

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 1. Kualitas kertas

**Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Kertas Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

No	Indikator Kualitas Kertas	Baik		Tidak Baik		Total	
		F	%	F	%	N	%
1.	Kertas A4	100	100%	0	0%	100	100%
2.	Tidak ada bekas lipatan	55	55%	45	45%	100	100%
3.	Tidak ada coretan	49	49%	51	51%	100	100%
4.	Sampul tebal	100	100%	0	0%	100	100%
5.	Warna tidak luntur	41	41%	59	59%	100	100%

Dalam menganalisa kualitas rekam medis peneliti menggunakan indikator pengukur menurut Santy Rose (2021) yang meliputi 5 indikator, indikator pertama dalam penelitian ini seluruhnya dokumen rekam medis menggunakan kertas A4 (100%). Indikator kualitas kertas kedua tidak ada bekas lipatan, dimana ditemukan sebagian besar (55%) dokumen rekam medis tidak terlipat dan sebagian kecil (45%) dokumen rekam medis memiliki bekas lipatan. Kerusakan akibat lipatan dapat diakibatkan pada saat melakukan pendistribusian dan penyimpanan dokumen dapat terlipat secara tidak sengaja. Indikator kualitas kertas ketiga tidak terdapat coretan, dimana ditemukan pada umumnya dokumen rekam medis terdapat coretan sebagian besar (51%), dimana coretan meliputi nama yang salah diganti, riwayat medis yang salah diganti dan terjadi kelalaian ataupun ketidaksengajaan dari petugas sehingga terjadi coretan yang tidak

diperlukan. Indikator kualitas kertas keempat bersampul tebal seluruh dokumen rekam medis (100%) bersampul tebal. Indikator kualitas kertas kelima adalah warna tidak luntur, dimana ditemukan dokumen rekam medis yang luntur sebanyak 59%, hal ini dapat dilihat dari warna kuning yang tidak cerah seperti yang digunakan pada dokumen rekam medis yang lain di rumah sakit Elisabeth Medan, dan juga warna formulir rekam medis tidak seputih kertas yang di gunakan lainnya. Berdasarkan analisa peneliti dari 5 indikator diatas diperoleh hasil penelitian di rumah sakit Elisabeth Medan sebagian besar (78%) kualitas kertas baik dan sebagian kecil (22%) kualitas kertas tidak baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santy Rose (2021) dengan sampel sebanyak 99 dokumen rekam medis menemukan bahwa dokumen yang tidak rusak sebagian besar (55,5%) terdapat dokumen rusak sebagian kecil (44,5%) sesuai standar yang menyebutkan bahwa kualitas kertas hendaknya menggunakan A4 berwarna putih sehingga kulitas kertas dapat bertahan lama. Penelitian lain yang juga sejalan menurut Valentina dkk (2019) dengan sampel 96 dokumen rekam medis menemukan bahwa dokumen rekam medis Sebagian besar (58,45%) tidak rusak dan Sebagian kecil (41,6%) terjadi kerusakan, dimana kerusakan yang terjadi salah satunya adalah perawatan serta penyimpanan harus baik sehingga dokumen rekam medis dapat terjaga dengan baik.



## 2. Kualitas tinta

**Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Tinta Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

No	Indikator Kualitas Tinta	Baik		Tidak Baik		Total	
		F	%	F	%	N	%
1.	Tinta hitam	100	100%	0	0%	100	100%
2.	Tidak luntur dan jelas	52	52%	48	48%	100	100%
3.	Tinta tidak tembus	44	44%	56	56%	100	100%

Penilaian kualitas tinta terdiri dari 3 indikator, dimana hasil penelitian ditemukan bahwa indikator kualitas tinta pertama harus berwarna hitam, dimana seluruh dokumen rekam medis (100%) menggunakan tinta hitam dan tidak terdapat dokumen rekam medis yang menggunakan warna tinta lain. Indikator kedua kualitas tinta tidak luntur dan jelas, di rumah sakit Elisabeth Medan ditemukan bahwa penggunaan tinta tidak luntur dan terbaca jelas sebagian besar (52%) baik, dan terdapat sebagian kecil (48%) kualitas tinta luntur, hal ini disebabkan oleh penggunaan tinta cair yang berkualitas rendah sehingga jika tinta tersebut belum kering dapat mengakibatkan luntur dan mengenai bagian formulir lain. Indikator ketiga tinta tidak tembus, ditemukan bahwa pada dokumen rekam medis terdapat kerusakan akibat tinta tembus sebanyak 56%, hal ini dikarenakan beberapa jenis kertas yang digunakan pada formulir rekam medis tidak sama ketebalannya sehingga jika menggunakan tinta tebal tinta dapat tembus. Indikator kualitas tinta setelah dilakukan

penelitian ditemukan bahwa di rumah sakit Elisabeth Medan sebagian besar (64%) baik dan terdapat sebagian kecil (36%) kualitas tinta tidak baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani dkk (2022) dengan sampel 302 dokumen rekam medis dengan hasil Sebagian besar (79,5%) baik dan terdapat sebagian kecil (20,5%) tidak baik dengan mengatakan bahwa jenis tinta yang digunakan haruslah berwarna hitam dan tidak menembus kertas serta tidak mudah luntur sehingga dokumen rekam medi dapat bertahan lebih lama. Penelitian lain yang sejalan dengan peneliti Allan dkk (2021) dengan hasil penelitian 78,1% tidak mengalami kerusakan dan masih terdapat 21,9% rusak, dimana kerusakan juga terjadi pada tulisan dokumen yang luntur dan pudar khususnya pada dokumen yang sudah berusia 5 tahun.

### 3. Kualitas perekat

**Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas Perekat Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

No	Indikator Kualitas Perekat	Baik		Tidak Baik		Total	
		F	%	F	%	N	%
1.	Tidak ada bekas heker	85	85%	15	15%	100	100%
2.	Berkas menyatu	90	90%	10	10%	100	100%
3.	Berbahan plastik	100	100%	0	0%	100	100%

Indikator kualitas perekat terdiri dari 3 indikator, dimana hasil penelitian perekat kertas yang digunakan di rumah sakit Elisabeth Medan. Indikator kualitas perekat pertama adalah tidak ada bekas heker sebanyak 85% dalam kategori baik. Dimana terdapat 15% dokumen memiliki bekas,

heker, kerusakan dapat diakibatkan oleh ada ruangan yang masih menggunakan stapler untuk merekatkan ktp dan label nama biasanya direkatkan pada sampul dokumen, hal ini dapat merusak dokumen dan meninggalkan bekas bolongan yang jika tidak hati-hati dapat mengakibatkan robeknya sampul dokumen dan juga formulir rekam medis, jika terdapat lembar formulir ataupun informasi lain wajib dilakukan pembolongan dan digabungkan dengan formulir dalam satu dokumen rekam medis. Indikator kedua yaitu berkas menyatu dimana terdapat 90% dokumen rekam medis menyatu, kerusakan dapat disebabkan oleh terlalu banyaknya formulir rekam medis yang terdapat dalam satu bundel map, sehingga melebihi kapasitas perekat dalam menyatukan dokumen rekam medis. Indikator ketiga adalah harus berbahan plastik, di rumah sakit Elisabeth Medan ditemukan bahwa 100% perekat dokumen rekam medis menggunakan bahan plastik hal ini sudah sangat baik untuk menghindari terjadinya karatan pada bagian perekat sehingga tidak merusak dokumen rekam medis. Sehingga pada penelitian ditemukan bahwa kualitas perekat di rumah sakit Elisabeth Medan Tahun 2022 dokumen rekam medis hampir seluruhnya (99%) kualitas perekat baik dan sebagian kecil dokumen rekam medis tidak baik (1%).

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Adhitama Junior (2022) mendapatkan hasil (80%) baik dan (20%) tidak baik, dimana dikatakan bahwa penyebab kerusakan kualitas perekat diakibatkan oleh ketebalan

rekam medis lebih dari 5cm, dan kualitas perekat tidak baik. Penelitian lain yang juga sejalan dilakukan oleh Indah Susilowati dkk (2022) dengan 100 dokumen rekam medis mendapatkan hasil 95% perekat dalam keadaan baik dan terdapat 5% dokumen rekam medis tidak baik dikarenakan dokumen penuh dalam satu map sehingga perekat tidak mampu menyatukan berkas rekam medis.

### 5.3.2 Faktor ekstrinsik

Hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit Elisabeth Medan faktor ekstrinsik yang meliputi fisik, biologi dan kimiawi.

#### 1. Fisik

**Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Indikator Fisik Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

No	Indikator Faktor Fisik	Baik		Tidak Baik		Total	
		F	%	F	%	N	%
1.	Tidak robek	55	55%	45	45%	100	100%
2.	Tidak ada debu	70	70%	30	30%	100	100%
3.	Tidak kusut	61	61%	39	39%	100	100%
4.	Tidak luntur	64	64%	36	36%	100	100%

Faktor fisik yang terdiri dari 4 indikator, selama melakukan penelitian di rumah sakit Elisabeth Medan peneliti menemukan bahwa indikator fisik pertama tidak robek, dimana hasil yang ditemukan yaitu dokumen rekam medis sebagian besar (55%) tidak terdapat robekan dan sebagian kecil (45%) robek, kerusakan umumnya terjadi pada sampul dokumen rekam medis dikarenakan pada saat melakukan pendistribusian dan juga penyimpanan rekam medis terjadi kelalaian

## STIKes Santa Elisabeth Medan

yang dapat menyebabkan sampul dokumen rekam medis robek. Indikator fisik kedua yaitu tidak ada debu, pada dokumen rekam medis saat melakukan penelitian ditemukan bahwa dokumen rekam medis sebagian besar (70%) tidak terdapat debu dan sebagian kecil (30%) terdapat debu. Dokumen rekam medis berdebu disebabkan oleh dokumen rekam medis tidak digunakan karena pasien tidak datang lagi untuk melakukan kunjungan berobat. Indikator fisik ketiga tidak kusut, ditemukan bahwa dokumen rekam medis sebagian besar (61%) tidak kusut, dan terdapat sebagian kecil (39%) kusut, hal ini dapat terjadi pada saat melakukan penyimpanan dokumen rekam medis rak penyimpanan sempit dan dipaksa untuk bisa masuk, sehingga dapat membuat sampul atau formilir rekam medis kusut. Indikator fisik keempat tidak luntur, hasil yang ditemukan adalah dokumen rekam medis sebagian besar (64%) tidak luntur, dan terdapat sebagian kecil (36%) luntur, kerusakan umumnya terjadi pada sampul dokumen rekam medis yang tidak memiliki warna cerah seperti sampul baru pada umumnya. Sehingga setelah dilakukan penelitian ditemukan bahwa di rumah sakit Elisabeth Medan faktor fisik dokumen rekam medis sebagian besar (59%) tergolong baik dan sebagian kecil yang tidak baik (41%).

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Susilowati dkk (2022) dengan sampel 50 dokumen rekam medis, menemukan bahwa terdapat sebagian besar 40 dokumen rekam medis (80%) tidak terjadi kerusakan.

# STIKes Santa Elisabeth Medan

dan sebagian kecil 10 dokumen (20%) rusak akibat faktor fisik dikarenakan rak yang terlalu penuh dan sempit dapat mengakibatkan dokumen sulit diambil jika tidak hati-hati dapat membuat dokumen sobek. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Gustiana dkk (2021) yang berpendapat bahwa jika lemari atau rak penyimpanan yang terlalu rapat juga dapat merusak kertas seperti kertas menjadi robek dan lusuh karena harus ditarik paksa untuk keluar masuk.

## 2. Biologi

**Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Indikator Biologi Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

No	Indikator Faktor Biologi	Baik		Tidak Baik		Total	
		F	%	F	%	N	%
1.	Tidak ada jamur	99	99%	1	1%	100	100%
2.	Tidak ada gigitan tikus	100	100%	0	0%	100	100%
3.	Tidak ada serangga	99	99%	1	1%	100	100%

Faktor biologi terdapat 3 indikator dimana di rumah sakit Elisabeth medan ditemukan bahwa, indikator biologi pertama tidak ada jamur hasil yang ditemukan hampir seluruhnya (99%) baik, hal ini disebabkan oleh suhu pada ruangan penyimpanan tidak lembab karena menggunakan ruangan ber-AC. Indikator biologi kedua tidak ada gigitan tikus, dimana di rumah Elisabeth Medan seluruhnya (100%) dokumen rekam medis tidak terdapat gigitan tikus. Hal ini disebabkan oleh ruangan penyimpanan rekam medis tertutup rapat dan tidak terdapat celah bagi

tikus untuk masuk, dan juga ruang penyimpanan rekam medis dilakukan pengawasan dan kebersihan setiap harinya. Indikator biologi ketiga tidak ada serangga ditemukan di rumah sakit Elisabeth Medan hampir seluruhnya (99%) dokumen rekam medis tidak terdapat serangga yang dapat merusak dokumen rekam medis. Dapat diambil kesimpulan setelah dilakukan penelitian ditemukan bahwa di rumah sakit Elisabeth Medan untuk faktor indikator biologi sangat baik dimana (100%) dokumen rekam medis baik dan tidak terdapat kerusakan yang fatal akibat faktor biologi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah dkk (2022) dengan jumlah sampel 100 dokumen rekam medis menemukan bahwa 79% tidak terdapat kerusakan dan 21% terdapat kerusakan, kerusakan terjadi disebabkan oleh dinding ruangan yang lembab dan jamur mengakibatkan bintik-bintik hitam pada dokumen rekam medis, terdapat juga serangga seperti kecoa yang terjepit diantara dokumen rekam medis dan terdapat sarang laba-laba. Penelitian ini juga mengatakan bahwa kelembapan udara sangat mempengaruhi tumbuhnya jamur dan mengakibatkan adanya serangga serta tikus, apabila ruangan penyimpanan dokumen rekam medis lembab akan mempengaruhi kualitas dari bahan dokumen rekam medis sehingga rekam medis yang disimpan akan cepat rusak.

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### 3. Kimiawi

**Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Indikator Kimiawi Rekam Medis Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022**

No	Indikator Faktor Kimiawi	Baik		Tidak Baik		Total	
		F	%	F	%	N	%
1.	Tidak ada bekas makanan	100	100%	0	0%	100	100%
2.	Tidak ada bekas minuman	100	0%	0	0%	100	100%
3.	Tidak ada bekas minyak	99	99%	1	1%	100	100%

Indikator faktor kimiawi terdiri dari 3 indikator dimana ditemukan bahwa indikator faktor kimiawi pertama dan kedua seluruhnya 100% tidak ada bekas makanan dan minuman. Hal ini dikarena ada aturan dimana petugas dilarang untuk membawa makan dan juga di ruang penyimpanan dokumen rekam medis, selain itu terdapat SOP yang mengatur petugas untuk tidak diijinkan makan dan minum di ruang rekam medis. Unit Rekam Medis Rumah sakit Elisabeth Medan telah difasilitasi ruangan khusus tempat makan sehingga menghindari petugas untuk makan di ruangan penyimpanan dokumen rekam medis. Indikator kimiawi ketiga tidak ada bekas minyak pada dokumen rekam medis hasil penelitian ditemukan bahwa hampir seluruhnya (99%) dokumen rekam medis tidak terdapat bekas minyak. Sehingga dari hasil penelitian ditemukan bahwa di rumah sakit Elisabeth Medan indikator faktor kimiawi seluruhnya dokumen rekam medis dalam kategori baik.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dkk (2022) dengan menggunakan sampel sebanyak 100 dokumen rekam medis menemukan bahwa 100% dokumen rekam medis tidak mengalami kerusakan. Hal ini dapat terhindar dikarenakan ruangan sering dibersihkan serta adanya larangan untuk membawa makan serta minuman pada area penyimpanan dokumen rekam medis. Penelitian sejalan yang juga dilakukan oleh Dwiyanti (2021) mengatakan bahwa petugas tidak menemukan sisa makanan pada dokumen rekam medis hal ini dikarenakan petugas tidak ada yang makan dan minum diruangan penyimpanan, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Airin Nufus dkk (2021) menemukan bahwa dari 30 dokumen rekam medis, terdapat 18 (60%) dokumen rekam medis rusak dan hanya terdapat 12 (40%) yang tidak mengalami kerusakan, hal ini diakibatkan oleh dokumen rekam medis diabaikan dan diletakkan disudut ruangan yang terdapat banyak debu sehingga kusam dan usang, petugas juga mengabaikan SOP larangan makanan.

## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan 100 berkas dokumen rekam medis tentang gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa kerusakan intrinsik yang meliputi: kualitas kertas dengan indikator menggunakan kertas A4, tidak ada bekas lipatan, tidak ada coretan, sampul tebal dan warna tidak luntur didapatkan hasil sebagian besar (78%) baik dan terdapat sebagian kecil (22%) tidak baik. Kualitas tinta yang diteliti berdasarkan indikator tinta hitam, tidak luntur dan jelas, tinta tidak tembus diperoleh hasil sebagian besar (64%) baik dan sebagian kecil (36%) tidak baik. Kualitas perekat yang diteliti menggunakan indikator kualitas perekat dimana tidak ada bekas heker, berkas menyatu, berbahan plastik dengan hasil penelitian hampir seluruhnya (99%) baik.

Kerusakan ekstrinsik dengan penilaian indikator bagian fisik yaitu tidak robek, tidak ada debu, tidak kusut dan tidak luntur sebagian besar (59%) baik dan terdapat sebagian kecil (41%) tidak baik. Indikator faktor Biologi dengan tidak ada jamur, tidak ada gigitan tikus, tidak ada serangga dan indikator faktor kimiawi dengan tidak ada bekas makanan, tidak ada bekas minuman dan tidak ada bekas minyak ditemukan hasil seluruhnya baik (100%). Maka dapat disimpulkan bahwa dari segi faktor intrinsik terdapat banyak kerusakan dokumen rekam medis dan segi ekstrinsik tidak banyak ditemukan kerusakan.

**6.2 Saran****1. Bagi Rumah Sakit Elisabeth Medan**

Untuk faktor Intrinsik dari segi kualitas kertas dan kualitas tinta supaya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, terlebih untuk penggunaan tinta cair berkualitas rendah untuk dihindari penggunaannya, untuk kualitas perekat agar dipertahankan sehingga kualitas dokumen rekam medis lebih baik. Dari segi faktor ekstrinsik dari segi fisik tetap tidak robek, tidak ada debu, tidak kusut dan tidak luntur, dari segi biologi dan kimiawi untuk tetap mempertahankan kebersihan ruangan untuk menghindari serangga serta tidak membawa makanan untuk menghindari kerusakan dokumen rekam medis sehingga kualitas dokumen rekam medis tetap terjaga.

**2. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, tambahan yang dapat menunjang peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam penelitian terkait dengan gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan dokumen rekam medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama Junior, D. (2022). *Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan*. 1–23. (Online) (Diakses 5 Mei 2023)
- Allan, A., Susanti, E., Putri, S. A., Erpidawati, & Anggraini, Y. (2021). *Gambaran Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruangan Penyimpanan Rumah Sakit Madina Bukittinggi*. Jurnal Amanah Kesehatan, 3(2), 125–129. (Online) (<https://doi.org/10.55866/jak.v3i2.117>, diakses 5 Mei 2023)
- Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). *Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit*. Baiturrahmah Medical Journal, 1(September 2021), 69–76. (Online) (<https://jurnal.unbrah.ac.id>, diakses 14 Januari 2023)
- Dwiyanti, K., Silitonga, T. D., & Fajri, S. (2021). *Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rsud Teluk Kuantan Tahun 2021*. Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal), 02(03), 291–302. (Online) (diakses 5 Mei 2023)
- Gulo, W. (2006). *Metodologi Penelitian* (Vol. 1999, Issue December). Gramedia Widiasarana Indonesia. (Online) (<http://mkm.helvetia.ac.id>, diakses 07 Oktober 2022)
- Gustiana, U., Febriana, M., & Gunawan, E. (2021). *Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Terhadap Pasien Rawat Jalan di Klinik Dr. Alfred Majalaya*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(12), 1742–1753. (Online) (<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i12.274>, diakses 5 Mei 2023)
- Hadiyanti, R. S., Hafizan, M. I., & Setiatin, S. (2021). *Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Paseh*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(10), 1334–1344. (Online) (<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i10.220>, diakses 5 Mei 2023)
- Hasanah, S., Dhien Fikri, G., Rahmalisa, M., Yahya, P., & Adawiyah, R. (2022). *Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di RSIA Zainab Pekanbaru*. Jurnal Kemitraan Masyarakat, 1(1), 5–9. (Online) (<http://journal.al-matani.com/index.php/jkm/article/view/220>, diakses 5 Mei 2023)
- Hutauruk Melati, P., & Astuti Tri, W. (2019). *Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan Tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 3(2), 510–517. (Online) (<https://www.neliti.com>, diakses 28 November 2022)

- Ihsan Nurul, M. A. (2016). *Dokumen Rekam Medis Di Filing Rs Panti Wilasa Dr Cipto Semarang Tahun 2016* Karya Tulis Ilmiah. 90. (Online) (<http://eprints.dinus.ac.id>, diakses 28 Oktober 2022)
- Khairani, & Harefa, K. (2022). *Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Putri Hijau Medan*. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 7(2), 161–169. (Online) (<https://doi.org/10.52943/jipiki.v7i2.702>, diakses 16 Oktober 2022)
- Kristijino, A., Pradana Eka, A., Ramadhani Desty, A., & Setiawan, N. (n.d.). *Item Formulir Rekam Medis dan Komponen Penyusun Formulir Rekam Medis: Item Formulir Rekam Medis dan Komponen*. Poltekkes Jogja. (Online) (<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>, diakses 17 Januari 2023)
- Maimun, N., Fikriya, A., Nufus, A. H., Inggriyana, Y. F., & Aprilda, A. (2021). *Sosialisasi Faktor Yang Mempengaruhi Kerusakan Rekam Medis Di Loket Pendaftaran Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas, 01(1), 20–31. (Online) (<https://jurnal.htp.ac.id>, diakses 28 Oktober 2022)
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Syria Studies, 7(1), 37–72. (Online) (<https://www.researchgate.net>, diakses 7 Oktober 2022)
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (2nd ed.). PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nufus, A., Maimun, N., Fikriya, A., Aprilda, A., & Inggriyana, F. (2021). *Sosialisasi Faktor Yang Mempengaruhi Kerusakan Rekam Medis Di Loket Pendaftaran Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas, 01(1), 20–31. (Online) (<https://jurnal.htp.ac.id>, diakses 10 Januari 2023)
- Nurhasanah, N. (2021). *Tinjauan Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Bagian Filing di Rumah Sakit BMC Mayapada*. Journal of Innovation Research and Knowledge, 1(4), 473–478. (Online) (<https://www.bajangjournal.com>, diakses 16 November 2022)
- Nurmariza, S., Kholili, U., & Hanafi, A. (2021). *Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Tahun 2021*. Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal),

- 1(2), 65–82. (Online) (<https://doi.org/10.25311/jrm.vol1.iss2.351>, diakses 5 Mei 2023)
- Nurpida, N., Supriyanti, & Nova Fahlevi. (2023). *Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022*. PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains, 2(1), 69–82. (Online) (<https://doi.org/10.32672/perisai.v2i1.142>, diakses 5 Mei 2023)
- PERMENKES RI No 269. (2008). *Permenkes Ri 269/MENKES/PER/III/2008*. In: Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008 (Vol. 2008, p. 7). (Online) (<https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-meneteri-kesehatan-nomor-269-tentang-rekam-medis.pdf>, diakses 16 November 2022)
- Permenkes, 2010. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Tentang Iklan Dan Publikasi Pelayanan Kesehatan)*. In Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (Online) (<https://www.kemhan.go.id/itjen/2017/03/14.com>, diakses 14 Januari 2023)
- Permenkes. (2016). *PerMenKes Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif di Rumah Sakit*. Revista CENIC. Ciencias Biológicas, 152(3), 28. (Online) (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/113006/permenkes-no-11-tahun-2016>, diakses 18 Januari 2023)
- Permenkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 30 Tahun 2019*. Society, 2(1), 1–19. (Online) (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138624/permenkes-no-30-tahun-2019>, diakses 16 November 2022)
- Permenkes. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 24 Tahun 2022*. Permenkes, 8.5.2017, 2003–2005. (Online) (<https://yankes.kemkes.go.id/read/888/sosialisasi-nasional-pmk-24-tahun-2022-tentang-rekam-medis.com>, diakses 16 November 2022)
- Putri, A. P., Triyanti, E., & Setiadi, D. (2014). *Analisis Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau Dari Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 2(2), 41–49. (online) (<https://doi.org/10.33560/v2i2.22>, diakses 28 November 2022)
- Rahayu, H. A., Mulyaningsih, S., & Yunengsih, Y. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Rekam Medis di Bagian Rawat Jalan di Rumah Sakit X*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(10), 1291–1296. (Online) (<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i10.210>, diakses 28 Noveber 2022)



- Ratna Winahyu. (2013). *Aspek Hukum Rekam Medis* (p. 3). (Online) (<https://jurnal-perspektif.org>, diakses 28 November 2022)
- Reziana, N., Ilma, A., & Puspasari, S. (2019). *Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rsud Dr . M Yunus, Bengkulu Tahun 2019*. Manajemen Informasi Kesehatan, 17–24. (Online) (<https://scholar.google.co.id>, diakses 14 Januari 2023)
- RI, U. (2009). *UU RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Journal of Real Estate Finance and Economics, 23(1), 77–100. (Online) (<http://dkk.balikpapan.go.id>, 16 November 2022)
- Ritonga, zulham andi, & Sari, faradila maya. (2019). Tinjauan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan*, 4(2 September), 637–647. (Online) (<https://jurnal.uimedan.ac.id.com>, diakses 28 November 2022)
- Santy Rose, D. (2021). *Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsud Dr. Soeroto Ngawi*. (online) (<http://repository.stikes-bhm.ac.id/>, diakses 28 Desember 2022)
- Septria, R. M., Lestari, S., & Mulyono, S. (2011). *Tinjauan Pelaksanaan Sistem Penjajaran Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjati Soemodiharjo Kabupaten Grobogan*. Jurnal Kesehatan, 5(2), 66–83. (Online) (<https://ejurnal.stikesmhk.ac.id>, diakses 28 November 2022)
- Siyoto, S., & Sodik, Al. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. In Syria Studies (Vol. 7, Issue 1). (online) (<https://www.researchgate.net.com>, diakses 10 Juli 2022)
- Sjamsuhidajat, & Alwy, S. (2006). *Manual Rekam Medis*. Buku Manual Rekam Medis, Depkes. (2, 23. (Online) (<http://www.kki.go.id.com>, 16 November 2022)
- Sugiarto, A., & Wahyono, T. (2015). *Manajemen Kearsipan Modern* (1st ed.). Gava Media.
- Sundawa, D. (2021). *Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Puskesmas Plumbon*. (Online) (<https://id.scribd.com>, diakses 18 Januari 2023)
- Susilowati, I., & Nashiroh, S. (2022). *Tinjauan Kebijakan Pengamanan Fisik Dokumen Rekam Medis dari Faktor Ekstrinsik dan Intrinsik Di RSUD X Kediri*. Jengala: Jurnal Riset Pengembangan, 1(1), 9–18. (Online)

- (<http://www.jurnal.iik.ac.id/index.php/jenggala/article/view/41>, diakses 10 Januari 2023)
- Syahza, A. (2021). Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021) (Issue: September). (Online) (<https://www.researchgate.net.com>, diakses 10 Juli 2022)
- Valentina, & Br Sebayang, S. (2019). *Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rsu Mitra Sehati Medan*. Jurnal Ilmiah: Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 3(1), 386–393. (Online) (<https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i1.53>, diakses 16 November 2022)
- Wati, H., Kamaludin, Sattu, & Ichwan, S. (2019). *Pengelolaan Administrasi Kearsipan Rekam Medis Pada Rumah Sakit Kasih Herlina Kota Sorong*. 8(1), 1–12. (Online) (<https://ejournal.um-sorong.ac.id>, diakses 28 November 2022)
- Wibowo, M. (2017). *Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Di Apotek Hasil Salatiga*. 9–48. (Online) (<Http://Eprints.Polsri.Ac.Id>, 28 November 2022)
- Wulansari, M. A. (2015). *Pengelolaan Arsip Dalam Mendukung Pelayanan Informasi Pada Bagian Tata Usaha di Dinas Sosial Kabupaten Ponorogo*. In: Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) (Vol. 9, Issue 5). (Online) (<https://journal.unnes.ac.id>, diakses 7 Februari 2023)





# LAMPIRAN



## LEMBAR OBSERVASI (Check List) KERUSAKAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT JALAN

Faktor Ektrinsik kerusakan berasal dari luar

Berilah tanda centang pada kolom yang tersedia

[illegible]



## LEMBAR OBSERVASI (Check List) KERUSAKAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT JALAN

Faktor Ektrinsik kerusakan berasal dari luar

Berilah tanda centang pada kolom yang tersedia

No	No. RM	Faktor Instrinsik												Katagori	
		Kualitas kertas					Katagori	Kualitas Tinta			Katagori	Kualitas perekat			
		Kertas A4	Tidak ada Bekas Lipatan	Tidak ada Coretan	Sampul tebal	Warna tidak luntur		Tinta hitam	Tidak luntur dan jelas	Tinta tidak tembus		Tidak ada Bekas heker	Berkas menyatu		Berbahan Plastik



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## Master Data Faktor Ekstrinsik

No.	No. RM	Fisik				Hasil	Kategori	Biologi			Hasil	Kategori	Kimiawi			Hasil	Kategori
		Tidak Robek	Tidak ada Debu	Tidak Kusut	Tidak Luntur			Tidak ada Jamur	Tidak ada gigitan Tikus	Tidak ada Serangga			Tidak ada Bekas Makanan	Tidak ada Bekas Minuman	Tidak ada Bekas Minyak		
1	1	1	0	1	0	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
2	2	0	1	1	0	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	0	2	Baik
3	3	1	1	1	0	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
4	4	1	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
5	5	0	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
6	6	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
7	7	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
8	8	1	0	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
9	9	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
10	10	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
11	11	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
12	12	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
13	13	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
14	14	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
15	15	0	1	1	0	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
16	16	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
17	17	0	0	0	1	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
18	18	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
19	19	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
20	20	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
21	21	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
22	22	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
23	23	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
24	24	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
25	25	1	1	0	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
26	26	0	1	0	1	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
27	27	0	0	0	1	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
28	28	0	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
29	29	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
30	30	0	0	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
31	31	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
32	32	1	1	0	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
33	33	0	1	0	1	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
34	34	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
35	35	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
36	36	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
37	37	1	1	1	0	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
38	38	1	1	0	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
39	39	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
40	40	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
41	41	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
42	42	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
43	43	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
44	44	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
45	45	1	1	0	0	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
46	46	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
47	47	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
48	48	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
49	49	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
50	50	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
51	51	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
52	52	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
53	53	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
54	54	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
55	55	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
56	56	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
57	57	0	1	0	1	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
58	58	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
59	59	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
60	60	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
61	61	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
62	62	0	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
63	63	0	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
64	64	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
65	65	0	1	0	1	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
66	66	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
67	67	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
68	68	0	0	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
69	69	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
70	70	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
71	71	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
72	72	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
73	73	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
74	74	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
75	75	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
76	76	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
77	77	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
78	78	1	1	1	1	4	Baik	0	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
79	79	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
80	80	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
81	81	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
82	82	1	0	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
83	83	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
84	84	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
85	85	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
86	86	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
87	87	1	1	1	0	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
88	88	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
89	89	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
90	90	1	0	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik



# STIKes Santa Elisabeth Medan

90	90	1	0	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
91	91	0	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
92	92	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
93	93	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
94	94	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
95	95	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
96	96	0	0	0	0	0	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
97	97	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
98	98	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
99	99	0	0	1	1	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
100	100	0	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
Total Skor		55	70	61	64	Tidak Baik = 41 Baik = 59		99	100	99	Baik = 100		100	100	99	Baik = 100	

## Master Data Faktor Intrinsik

No.	No. RM	Kualitas Kertas					Hasil	Kategori	Kualitas Tinta			Hasil	Kategori	Kualitas Perekat			Hasil	Kategori	
		Kertas A4	Tidak ada Bekas Lipatan	Tidak ada Coretan	Sampul Tebal	Warna Tidak Luntur			Tinta Hitam	Tidak Luntur Dan Jelas	Tinta Tidak Tembus			Tidak ada Bekas Hekter	Berkas Menyatu	Berbahan Plastik			
1	1	1	1	1	1	1	1	5	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
2	2	1	1	1	1	1	1	5	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
3	3	1	1	1	1	1	1	5	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
4	4	1	1	1	0	1	0	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
5	5	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
6	6	1	1	1	0	1	1	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
7	7	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
8	8	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
9	9	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
10	10	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
11	11	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
12	12	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	1	2	Baik	1	1	1	3	Baik
13	13	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
14	14	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
15	15	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
16	16	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
17	17	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
18	18	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	0	1	2	Baik	0	1	1	2	Baik
19	19	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
20	20	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	0	1	1	2	Baik
21	21	1	1	1	1	1	1	5	Baik	1	0	1	2	Baik	1	1	1	3	Baik
22	22	1	0	1	1	1	1	4	Baik	1	1	0	2	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
23	23	1	0	0	0	1	0	2	Tidak baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
24	24	1	0	1	1	1	1	4	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
25	25	1	1	1	1	1	1	5	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
26	26	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
27	27	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
28	28	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
29	29	1	0	0	0	1	0	2	Tidak baik	1	1	0	2	Baik	0	1	1	2	Baik
30	30	1	0	0	1	1	1	4	Baik	1	0	1	2	Baik	1	1	1	3	Baik
31	31	1	0	0	0	1	0	2	Tidak baik	1	0	1	2	Baik	1	1	1	3	Baik
32	32	1	1	1	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
33	33	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
34	34	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
35	35	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	1	2	Baik	1	1	1	3	Baik
36	36	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
37	37	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
38	38	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
39	39	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
40	40	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
41	41	1	1	0	1	1	1	4	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
42	42	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	1	2	Baik	1	1	1	3	Baik
43	43	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	1	2	Baik	1	1	1	3	Baik
44	44	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	1	2	Baik	1	1	1	3	Baik
45	45	1	1	0	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
46	46	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
47	47	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
48	48	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
49	49	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
50	50	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
51	51	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	0	1	2	Baik
52	52	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
53	53	1	1	0	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
54	54	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
55	55	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	0	1	2	Baik
56	56	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
57	57	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
58	58	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
59	59	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
60	60	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik
61	61	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
62	62	1	1	1	1	1	1	5	Baik	1	1	0	2	Baik	1	1	1	3	Baik
63	63	1	1	0	1	1	1	4	Baik	1	1	1	3	Baik	0	1	1	2	Baik
64	64	1	0	0	0	1	0	2	Tidak baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik
65	65	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	2	Baik	0	1	1	2	Baik
66	66	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	1	0	2	Baik	0	1	1	2	Baik
67	67	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	0	2	Baik	0	1	1	2	Baik
68	68	1	0	0	0	1	1	3	Baik	1	1	1	3	Baik	0	1	1	2	Baik
69	69	1	1	1	1	1	0	4	Baik	1	0	0	1	Tidak Baik	1	1	1	3	Baik



# STIKes Santa Elisabeth Medan

70	70	1		1	1	1	0	4 Baik	1	1	0	2 Baik	1	1	1	3 Baik
71	71	1		1	1	1	0	4 Baik	1	0	1	2 Baik	1	1	1	3 Baik
72	72	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	0	1	1	2 Baik
73	73	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	0	1	1	2 Baik
74	74	1		1	1	1	1	5 Baik	1	1	1	3 Baik	1	0	1	2 Baik
75	75	1		1	1	1	1	5 Baik	1	1	1	3 Baik	1	0	1	2 Baik
76	76	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	0	1	1	2 Baik
77	77	1		1	0	1	1	4 Baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
78	78	1		1	1	1	1	5 Baik	1	1	1	3 Baik	1	0	1	2 Baik
79	79	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
80	80	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	0	0	1	1 Tidak Baik
81	81	1		0	0	1	1	3 Baik	1	0	1	2 Baik	0	1	1	2 Baik
82	82	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
83	83	1		1	1	1	0	4 Baik	1	1	1	3 Baik	1	1	1	3 Baik
84	84	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	0	1	1	2 Baik
85	85	1		1	1	1	1	5 Baik	1	1	1	3 Baik	1	0	1	2 Baik
86	86	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	1	2 Baik	1	1	1	3 Baik
87	87	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
88	88	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
89	89	1		1	0	1	0	3 Baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
90	90	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
91	91	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	0	1	1	2 Baik
92	92	1		1	1	1	1	5 Baik	1	1	1	3 Baik	1	0	1	2 Baik
93	93	1		1	1	1	1	5 Baik	1	1	1	3 Baik	1	0	1	2 Baik
94	94	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
95	95	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
96	96	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
97	97	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
98	98	1		1	0	1	0	3 Baik	1	0	1	2 Baik	1	0	1	2 Baik
99	99	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
100	100	1		0	0	1	0	2 Tidak baik	1	0	0	1 Tidak Baik	1	1	1	3 Baik
Total skor		100		55	49	100	41	Baik = 78	100	52	44	Baik = 64	85	1	100	Tidak baik = 1
								tidak baik = 22				Tidak baik = 36				Baik = 99



## STIKes Santa Elisabeth Medan

**Jadwal Kegiatan Penelitian**


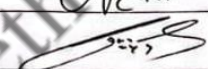
No	Kegiatan	Mei						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengambilan surat izin penelitian dan pemberian ke ruangan rekam medis							
2	Pengambilan data menggunakan lembar observasi							
3	Mengolah data dalam bentuk excel							

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : DESWATA ENARIAN ZEGA
2. NIM : 102019012
3. Program Studi : MIK Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik  
Ragam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	NASIPTA GINTING, S.KM., S.Kep., NS., M.Pd.	
Pembimbing II	Jev Boris, S.KM., M.KM	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Gambaran Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan  
Fisik Ragam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas

- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, .....

Ketua Program Studi MIK

Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes





## STIKes Santa Elisabeth Medan

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik  
Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Nama mahasiswa : DESIVATA EVARIANI ZEGA

N.I.M : 10201902

Program Studi : MIK Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,  
Ketua Program Studi MIK

Pestaria Saragih, S.KM., M.kes

Medan, 05 Desember 2022

Mahasiswa,

Desnata Evani Zega



# STIKes Santa Elisabeth Medan



Nomor: 056/STIKes/RSE-Penelitian/I/2023  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Medan, 13 Januari 2023

Kepada Yth.  
Direktur  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal Terlampir:

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
Mestika Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Arsip

Lampiran Surat Nomor : 056/STIKes/RSE-Penelitian/XII/2022

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian  
Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

No	Nama	NIM	Judul
1.	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat Dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Beatrice Lumbanraja Rosita	102019004	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4.	Elsa Indriani Purba	102019006	Gambaran Kelengkapan Rekam Medis Di Poli Umum Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
5.	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022
6.	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7.	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Media Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
Mestika Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Arsip



# STIKes Santa Elisabeth Medan



**YAYASAN SANTA ELISABETH**  
**RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN**  
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240  
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id  
Website : <http://www.rsemedan.id>  
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 18 Januari 2023

Nomor : 200/Dir-RSE/K/I/2023

Kepada Yth,  
Ketua STIKes Santa Elisabeth  
di  
Tempat

**Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 056/STIKes/RSE-Penelitian/I/2023 perihal : **Pemohonan Pengambilan Data Awal Penelitian**, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan tentang Nilai Guna Rekam Medis dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Elsa Indriani Purba	102019006	Gambaran Kelengkapan Rekam Medis di Poli Umum Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor – faktor penyebab terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Rumah Sakit Santa Elisabeth

  
dr. Riahsyah Dantani, SpB (K)Onk  
Direktur

Cc. Arsip

img2023-01-18 10:00:00





# STIKes Santa Elisabeth Medan



UNIT PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM  
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN  
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240  
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id  
Website : <http://www.rssemedan.com>  
MEDAN – 20152



Medan, 27 Maret 2023  
No : 026/PP. SDM - RSE/II/2023  
Kepada Yth,  
Dokte/ Ka. Sie/ Karu. Unit. *Rekam Medis*  
RS. St. Elisabeth  
Medan

Hal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat persetujuan dari Direktur No.133/Dir-RSE/IR/II/2023 tentang izin penelitian mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan atas nama :

No	Nama	Nim	Judul Penelitian
1	Nurniat Oktobermiwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Tunggu Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengisian Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesis Formulir Gawat darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran factor factor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

Maka bersama ini kami beritahukan bahwa nama tersebut di atas akan mengadakan penelitian di RS. Santa Elisabeth - Medan.

Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon bantuan dokter Suster dan karyawan/ti yang ada di Unit tersebut diatas untuk membantunya dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan, dengan tetap memperhatikan peraturan – peraturan yang berlaku di RS. St. Elisabeth – Medan

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Rumah Sakit Santa Elisabeth – Medan  
Perencanaan Pengembangan SDM

*[Signature]*  
Sr. M. Gonzalia Fathusip FSE  
CC :Arsip



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

### KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.: 012/KEPK-SE/PE-DT/II/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Desnata Evariani Zega  
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
Name of the Institution

Dengan judul:  
Title

### "Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 21, 2023, until March 21, 2024.

March 21, 2023  
Chairperson,  
Mestiana Br. R., M.Kep. DNSc.



# STIKes Santa Elisabeth Medan



**YAYASAN SANTA ELISABETH**  
**RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN**  
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240  
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id  
Website : <http://www.rssemdn.id>  
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 14 Juni 2023

Nomor : 1144/Dir-RSE/K/VI/2023

Kepada Yth,  
Ketua STIKes Santa Elisabeth  
di  
Tempat

**Perihal : Selesai Penelitian**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 388/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023 Perihal : **"Permohonan Ijin Penelitian"**, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian.

Adapun Nama – nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan Tanggal Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TGL. PENELITIAN
1	Nurniat Oktoberniwati Gulo	102019015	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	01 – 03 Mei 2023
2	Vita Eskana Sihombing	102019013	Hubungan Waktu Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	02 – 04 Mei 2023
3	Beatrice Rosita Lumbanraja	102019004	Hubungan Pengetahuan tentang Nilai Guna Rekam Medis dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	01 – 03 Mei 2023
4	Alejandro Arauz Julia	102019001	Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat dengan Ketepatan Kode Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	
5	Desnata Evariani Zega	102019012	Gambaran Faktor – faktor penyebab terjadinya Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	
6	Indah Boni Yolanda Pardede	102019003	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Riahsyah Bawank, SpB (K)Onk  
Direktur





# STIKes Santa Elisabeth Medan

76

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan



## PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Desha Elviani Zega  
NIM : 102010212  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Baitul Makmur Tahun 2022  
Nama Pembimbing I : Rika Nurita Ginting, S.KM., S.Kep.Ns., M.Pd  
Nama Pembimbing II : Rika Jari Boas, S.KM., M.KM.

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Rabu, 9 November 2022	Pak Nurita Ginting, S.KM., S.Kep.Ns., M.Pd	Penyakit Peritonitis, Ciri dan Perawatan, faktor-faktor penyebab kematian peritonitis.		
2.	Sabtu, 12 November 2022	Pak Nurita Ginting, S.KM., S.Kep.Ns., M.Pd	Penyakit Peritonitis, Ciri dan Perawatan, faktor-faktor penyebab kematian peritonitis.		
3.	Rabu, 9 November 2022	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Konsep Peritonitis, Perawatan, rencana tindakan, manajemen jurnal penelitian.		

1

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan









NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
A.	Senin, 12 November 2022	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
B.	Senin, 14 November 2022	Pak Nurita Ginting, S.KM., S.Kep.Ns., M.Pd	menyusun outline judul, dan bahan yang akan ditulis. Pengisian judul ACC.		
C.	Senin, 14 November 2022	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Pengisian judul ACC.		
D.	Senin, 14 Desember 2022	Pak Nurita Ginting, S.KM., S.Kep.Ns., M.Pd	1. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 2. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 3. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 4. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 5. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan.		
E.	Kamis, 29 Desember 2022	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	1. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 2. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 3. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 4. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 5. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan.		
F.	Kamis, 29 Desember 2022	Pak Nurita Ginting, S.KM., S.Kep.Ns., M.Pd	1. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 2. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 3. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 4. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. 5. Perawatan awal dan Tindakan Perawatan.		

2

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Kamis, 5 Januari 2023	Pak Nurita Ginting, S.kem., S.kep. Ns., M.Pd	1. Analisis dan penilaian tindakan observasi 2. Mengetahui teori pengamatan Sumber belajar Sistemasi Serting		
	Kamis, 5 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.kem., M.kem.	1. Mengetahui Sumber belajar dalam kelas 2. Mengetahui tindakan pembelajaran dalam kelas belajar		
	Senin, 16 Januari 2023	Pak Nurita Ginting, S.kem., S.kep. Ns., M.Pd	1. Analisis tindakan dalam kelas belajar 2. Mengetahui tindakan pengamatan dalam kelas belajar 3. Mengetahui referensi materi tindakan observasi		
	Senin, 16 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.kem., M.kem.	1. Mengetahui apa itu dalam materi tentang jurni 2. Mengetahui tempat pengamatan dalam materi 3. Penilaian bab 1 - 4.		
	Rabu, 18 Januari 2023	Pak Nurita Ginting, S.kem., S.kep. Ns., M.Pd	1. Analisis pada bagian bab 3 2. Analisis definisi observasi 3. Tindakan isi dalam materi		
	Sabtu, 31 Januari 2023	Pak Nurita Ginting, S.kem., S.kep. Ns., M.Pd	1. Analisis pada bagian bab 4 tentang skor 2. Analisis pada bagian a/s 3. Analisis tentang observasi pembelajaran Sumber belajar 5. Analisis pada penelitian tindakan yang menurut Donat Pabek		

3






Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan








NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
A.	Jumat, 3 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
B.	Senin, 6 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
C.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Nurita Ginting, S.KM., S.Kep.Ns., M.Pd	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
D.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
E.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
F.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
G.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
H.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
I.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
J.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
K.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
L.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
M.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
N.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
O.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
P.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
Q.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
R.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
S.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
T.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
U.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
V.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
W.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
X.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
Y.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		
Z.	Senin, 7 Januari 2023	Pak Jari Boas, S.KM., M.KM.	Perawatan awal dan Tindakan Perawatan. Menentukan judul dan Teori yang akan dibahas.		

4



No	HARI/ TANGGAL	PEMIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Juni, 3 Januari 2023	Pak Jai Bani, S.kom, M.kom	<del>Revisi</del> Pembahasan <del>kegiatan</del> Pembahasan Sampul. Penjelasan		
	Senin, 6 Januari 2023	Pak Jai Bani, S.kom, M.kom	Kerpi dan Pembahasan Proses Kerpi PPT		
	Selasa, 7 Januari 2023	Pak Hefriadi S.kom, S.kom, S.kom, M.kom	Informasi tentang kegiatan Pembahasan dan kerpi  Acc proposal.		
	Selasa, 7 Januari 2023	Pak Jai Bani, S.kom, M.kom	Acc Proposal dan ppt.		
	Senin, 27 Februari 2023	Pak Hefriadi S.kom, S.kom, M.kom	Kerpi dan Skenario kegiatan diskusi Langkah ke Pembahasan		
	Senin, 27 Februari 2023	Pak Jai Bani, S.kom, M.kom	Membahas dan kerpi kerpi Membahas kerpi dan kerpi programa kerpi dan kerpi Pembahasan kerpi		

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Senin, 29 Februari 2023	Mr. Mulyoto Genting, Slewa, S.Wi., NIS, MBI	Pertemuan kedua Pembinaan		
	Selasa, 20 Februari 2023	Mr. Juv. Nours S.Wi., M. Sidi	Pertemuan kedua tentang Pengembangan website dengan Wordpress		
	Kamis, 23 Februari 2023	Mr. Juv. Nours S.Wi., M. Sidi	Penyusunan Pembinaan dan Pembahasan		
	Kamis, 23 Februari 2023	Mr. Mulyoto Genting, Slewa, S.Wi., NIS, MBI	Pembahasan hasil Pembinaan Gedung baru Dua lantai dengan fasilitas lengkap		
	Jumat, 9 Maret 2023	Mr. Mulyoto Genting, Slewa, S.Wi., NIS, MBI	Pertemuan terakhir Pembinaan dan Pembahasan		

**SKRIPSI**





Nama Mahasiswa : Desnata Luriana Zeta







NIM : 100102012

Judul : Gambaran Faktor-faktor Penyebab Penyakit Karies dan Perilaku Dieternya Remaja Males Di Rumah Sakit Elkabang Medan Tahun 2022

Nama Pembimbing I : Waspito Ginting, S.Kep., S.Kep., Ns., and

Nama Pembimbing II : Joh Boris Sialin, M.Kes.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Kamis, 27 April 2015	Nisqita Ginting, S.Kep., S.Kep.Ns, M.Pd	1. Memahami apa itu Defensi Otonomi dan Integritas 2. Mengetahui wujud dan 3. Memahami hukum Suku Suku Tata Mula dan 4. Mengetahui betul hasil (opsi)		
2.	Jumat 28 April 2015	Nisqita Ginting, S.Kep., S.Kep.Ns, M.Pd	1. Memahami motif dan kembali:-		
3.	Sabtu 29 April 2015	Iris Bani, S.Kep.Ns, M.Pd	1. Memahami apa maksud hasil Bani 2. Memahami referensi Jurnal 3. Memahami Ganti 4. Mengetahui terapan 5. Maksud Bani		

NO	HARI/ TANGGAL	PIMBIMBING	Pembahasan	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Selasa, 2 Mei 2013	Nurhafidza Ginting, S.Kom., S.Kep., Ns., M.Pd.	1. Pembahasan persiapan kelas reguler 2. Pembahasan kegiatan belajar dan pengajaran di kelas yang dapat dibantu dengan media dijelaskan juga dan belajar yang lain.	K <sup>13</sup> 	
C.	Kedua, 3 Mei 2013	Nurhafidza Ginting, S.Kom., S.Kep., Ns., M.Pd.	1. Cek materi data 2. Pembahasan persiapan kelas 5		
6.	Kamis, 5 Mei 2013	Juwanti, S.Kom., M. M. Kes	1. Pembahasan label efektifitas Tinjauan sekunder 2. Pembahasan: bahwa pada kelas 5 3. Pembahasan: apakah sudah bisa diakui.		
7.	Sabtu, 6 Mei 2013	Juwanti, S.Kom., M. M. Kes	1. Pembahasan: bahwa pada 5 dan kelas 6 yang sudah selesai kelas. 2. Pembahasan: apakah 3. Pembahasan: apakah sudah selesai kelas.		
8.	Selasa, 8 Mei 2013	Nurhafidza Ginting, S.Kom., S.Kep., Ns., M.Pd.	1. Pembahasan: bahwa pada 5 2. Pembahasan: apakah sudah selesai kelas. Pembahasan: apakah sudah selesai kelas. Pembahasan: apakah sudah selesai kelas.	K <sup>13</sup> 	
5.	Senin, 9 Mei 2013	Juwanti, S.Kom., M. M. Kes	1. Pembahasan: apakah sudah selesai 2. Pembahasan: apakah sudah selesai 3. Pembahasan: apakah sudah selesai kelas.		





NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Kedu, 10 Mei 2023	M. Nopita Ginting, S.KM, <del>Stk</del> Stk, Ks, te. Pd.	1. Petunjuk kata kata Peta kata S. J. Buku yang banyak dan buku jeda.		
	Jumat, 12 Mei 2023	Ju. Dams, Stk, M.KM	1. Landas: proses yang melibatkan kogn.		
	Sabtu, 13 Mei 2023	M. Nopita Ginting, Stk, Stk, Ks, M.KM	1. Petunjuk label spesifikasi orang kon. analisis frase 2. Petunjuk label label 3. Petunjuk kramat dan tambahan kata untuk fungsi label 4. Petunjuk kata-kata orang kata banyak		
	Senin, 15 Mei 2023	M. Nopita Ginting, Stk, Stk, Ks, M.KM	1. Petunjuk agar untuk para ajar 2. Petunjuk volume 3. Petunjuk daftar label ACC 4. <del>sebelum</del> kata		

10

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMBI	PEMBI II
	Sabtu, 23 Mei 2015	Petrisa Sengul, Sistem, NIKHAI	- Pembahasan tugas akhir di - pembahasan - Pembahasan tugas akhir - Pembahasan masalah untuk Pembahasan selanjutnya.		
	Jumat, 2 Juni 2015	Jou Seng, Sistem, NIKHAI	- Pembahasan bab 5 hasil - Pembahasan secara - Pembahasan daftar pustaka - Pembahasan halaman.		
	Senin, 5 Juni 2015	Jou Seng, Sistem, NIKHAI	- Pembahasan abstract - Pembahasan bab 5 hasil bagian pembahasan - Pembahasan bab pengantar		
	Sabtu, 6 Juni 2015	Jou Seng, Sistem, NIKHAI	- dan Pembahasan - Company, Sistem Pembahasan dan Pembahasan Sistem Abstrak.		
	Kamis, 8 Juni 2015	Nisipita Ginting, Sistem, Sengul, NS, MPPI	- Pembahasan dan Pembahasan Pembahasan indikator kedua bab bagian tugas akhir - Pembahasan abstrak untuk kegiatan ini - Pembahasan abstract mengenai abstract penelitian.		
	Kamis, 15 Juni 2015	Nisipita Ginting, Sistem, Sengul, NS, MPPI	- Pembahasan pembicaraan gelar dan - dan bab akhir abstract Acc. jilid		

11

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### Dokumentasi Pengambilan Dokumen Rekam Medis

